

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
NIAT BERTRANSAKSI MELALUI E-WALLET
(Survei pada Pengguna E-Wallet Di Kota Palu
dengan pendekatan Teori UTAUT 2)**

***ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING INTENTION
TO TRANSACT VIA E-WALLET
(A Survey of E-Wallet Users in Palu City
Using the UTAUT2 Theory Approach)***

**Nurkumalasari
C 302 21 020**

TESIS

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Magister Akuntansi
Pada Program Studi Magister Akuntansi**



**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU
2025**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT
BERTRANSAKSI MELALUI E-WALLET DI KOTA PALU
MENGGUNAKAN PENDEKATAN TEORI UTAUT 2
(Survei pada Pengguna E-Wallet Di Kota Palu)**

***ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING THE INTENTION TO
TRANSACT THROUGH E-WALLETS IN PALU CITY USING
THE UTAUT2 THEORY APPROACH
(A Survey of E-Wallet Users in Palu City)***

**Oleh
NURKUMALASARI
C 302 21 020**

TESIS

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Akuntansi
Program Studi Magister Akuntansi
Universitas Tadulako**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini,**

Palu, 30 Juni 2025

**(Prof. Dr. Abdul Kahar, SE, M.Si., Ak.)
Ketua Tim Pembimbing**

**(Dr. Jamaluddin, SE, M.Si., Ak)
Anggota Tim Pembimbing**

Mengetahui,



**(Prof. Wahyuningsih, SE., M.Sc., Ph.D)
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Tadulako**



**(Dr. Femilia Zahra, SE., M.Sc)
Koordinator Program Studi
Magister Akuntansi**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Tadulako maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palu,

2025

Yang membuat Pernyataan



Nurkumalasari

No. Stb: C 302 21 020

ABSTRAK

Nurkumalasari, C 302 21 020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Bertransaksi Melalui E-Wallet Di Kota Palu Menggunakan Penekatan Teori UTAUT2 (Survei pada Pengguna e-wallet Di Kota Palu)". Dibimbing oleh **Abdul Kahar** selaku pembimbing I dan **Jamaluddin** selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Bertransaksi Melalui E-Wallet Di Kota Palu Menggunakan Penekatan Teori UTAUT2. Responden dalam penelitian ini adalah pengguna e-wallet yang berada di kota Palu yang berjumlah 105 responden. Teknik pengambilan sampel metode *accidental sampling*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis faktor dan analisis regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data kuesioner yang disebarluaskan melalui *google form*. Hasil penelitian menunjukkan ekspetasi usaha, ekspetasi kinerja, dan kebiasaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet, namun pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis dan berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet, sementara itu nilai harga berpengaruh namun tidak signifikan terhadap terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet.

Kata Kunci: *Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Fasilitas, Motivasi Hedonis, Nilai Harga, Kebiasaan, Niat Bertransaksi*

ABSTRACT

Nurkumalasari, C 302 21 020. “*Analysis of Factors Influencing Intention to Transact Through E-Wallet in Palu City Using UTAUT2 Theory Approach (Survey on e-wallet Users in Palu City)*”. Supervised by **Abdul Kahar** as Supervisor I and **Jamaluddin** as Supervisor II.

This study aims to examine and analyze the factors that influence the intention to transact through e-wallets in Palu City using the UTAUT2 theory approach. Respondents in this study were 105 e-wallet users in Palu City. The sampling technique used was accidental sampling. The research method used in this study was a quantitative method with factor analysis and multiple linear regression analysis. The questionnaire data collection technique was distributed through Google Form. The results showed that business expectations, performance expectations, and habits did not significantly influence the intention to transact using e-wallets, but social influences, facility conditions, hedonic motivations and influence the intention to transact using e-wallets, while price value had an influence but was not significant on the intention to transact using e-wallets.

Kata Kunci : *Performance Expectations, Business Expectations, Social Influence, Facility Conditions, Hedonic Motivation, Price Value, Habits, Intention to Transaction*

KATA PENGANTAR



Segala puji hanyalah milik Allah *subhanahu wa ta'ala*, rabb semesta alam yang senantiasa mencerahkan rahmat dan kasih sayang kepada hamba-hamba-Nya yang lemah. Shalawat bertangkai salam dihaturkan kepada manusia yang paling mulia yang pernah menapakkan kakinya di muka bumi yang fana, Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, beserta para sahabat dan kepada pengikutnya hingga hari kiamat kelak.

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, berkat izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Bertransaksi Melalui E-wallet Menggunakan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology 2 (Dua) di Kota Palu**" untuk salah satu syarat untuk menyelesaikan studi magister (S2) di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako.

Selama proses penyusunan hasil penelitian ini begitu banyak hambatan, kesulitan dan kesedihan yang dihadapi oleh penulis, namun atas izin Allah, segala usaha tetap menyempatkan meyusun ditengah kesibukan perkantoran dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya hasil penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis menghaturkan terima kasih kepada kedua orang tua Suplain Ibunda Imriana Mereka telah memberikan yang terbaik yaitu kasih sayang berupa moral dan materi sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai di tingkatan ini.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Abdul Kahar, SE.,M.Si.,Ak selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan tesis
2. Bapak Dr.Jamaluddin,SE,M.Si.,Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan tesis
3. Bapak Dr. M. Ikbal A, SE, M.Si.,Ak, Ibu Rahayu Indriasari, SE.Ak.,MSA, Dr. Muhammad Ansar, S.E., MSA., Ak selaku Dosen Tim Penguji
4. Responden dan semua pihak yang membantu dalam kelancaran pengumpulan data, terima kasih atas kerja samanya.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya tulisan dalam tesis ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dalam menerima saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak. Akhir kata, peneliti berharap tesis ini dapat bermanfaat sebesar-besarnya bagi berbagai pihak dan dapat membawa sesuatu ke arah yang positif.

Palu, 2025

Penulis
Nurkumalasari

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Definisi <i>E-Wallet</i>	12
2.3 <i>Unified Technology Of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) 2</i>	13
2.4 Niat Bertransaksi Menggunakan <i>E-Wallet</i>	19
2.5 Kerangka Pemikiran	20
2.6 Pengujian Hipotesis	21
2.6.1 Pengaruh Ekspetasi Kinerja Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan <i>E-Wallet</i>	21
2.6.2 Pengaruh Ekspetasi Usaha Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan <i>E-Wallet</i>	21
2.6.3 Pengaruh Sosial Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan <i>E-Wallet</i>	22
2.6.4 Pengaruh Fasilitas Kondisi Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan <i>E-Wallet</i>	23
2.6.5 Pengaruh Motivasi Hedonis Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan <i>E-Wallet</i>	23
2.6.6 Pengaruh Nilai Harga Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan <i>E-Wallet</i>	24
2.6.7 Pengaruh Kebiasaan Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan <i>E-Wallet</i>	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	26
3.2	Jenis Penelitian	26
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.4	Jenis dan Sumber Data	27
3.4.1	Jenis Data	27
3.4.2	Sumber Data	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data	27
3.6	Populasi dan Sampel	27
3.6.1	Populasi	27
3.6.2	Sampel	28
3.7	Operasionalisasi Variabel	29
3.7.1	Variabel Independen (X)	29
3.7.2	Variabel Dependen (Y)	32
3.8	Teknik Pengujian Instrumen	34
3.8.1	Pengujian Analisis Faktor	34
3.8.2	Pengujian Validitas	35
3.8.3	Pengujian Reliabilitas	35
3.9	Transformasi Data	36
3.10	Pengujian Asumsi Klasik	37
3.10.1	Uji Multikolinearitas	37
3.10.2	Uji Heterokedastisitas	38
3.10.3	Uji Normalitas	38
3.11	Metodel Analisis Data	39
3.11.1	Analisis Statistik Deskriptif	39
3.11.2	Analisis Regresi Linier Berganda	39
3.12	Pengujian Hipotesis Penelitian	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian	42
4.2	Analisis Deskriptif Data	43
4.2.1	Deskripsi Responden	43
4.2.2	Uji Analisis Faktor	44
4.2.3	Deskripsi Variabel Penelitian	48
4.2.3.1	Deskripsi Variabel Ekspetasi Kinerja (X1)	49
4.2.3.2	Deskripsi Variabel Pengaruh Sosial (X3)	51
4.2.3.3	Deskripsi Variabel Kondisi Fasilitas (X4)	53
4.2.3.4	Deskripsi Variabel Motivasi Hedonis (X5)	54
4.2.3.5	Deskripsi Variabel Nilai Harga (X6)	55
4.2.3.6	Deskripsi Variabel Kebiasaan (X7)	56
4.2.3.7	Deskripsi Variabel Bertransaksi (Y)	57
4.3	Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	59
4.3.1	Uji Kesahihan atau Validitas (<i>Validity</i>)	59
4.3.1.1	Ekspetasi Kinerja (X1)	59
4.3.1.2	Pengaruh Sosial (X3)	60
4.3.1.3	Kondisi Fasilitas (X4)	60

4.3.1.4	Motivasi Hedonis (X5)	61
4.3.1.5	Nilai Harga (X6)	62
4.3.1.6	Kebiasaan (X7)	62
4.3.1.7	Niat Bertransaksi (Y)	63
4.3.2	Uji Reliabilitas (<i>Reliability</i>)	64
4.4	Hasil Transformasi Data	65
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik	65
4.5.1	Uji Normalitas	67
4.5.2	Uji Heteroskedastisitas	67
4.5.3	Uji Multikolinieritas	68
4.6	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	69
4.7	Hasil Pengujian Hipotesis	73
4.7.1	Uji t (Uji Parsial)	73
4.8	Pembahasan Hasil Penelitian	75
4.8.1	Pengaruh Ekspetasi Kinerja Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet	76
4.8.2	Pengaruh Sosial Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet ...	77
4.8.3	Pengaruh Kondisi Fasilitas Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet	78
4.8.4	Pengaruh Motivasi Hedonis Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet	79
4.8.5	Pengaruh Nilai Harga Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet	80
4.8.6	Pengaruh Kebiasaan Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	85
5.2	Saran	85
5.3	Keterbatasan Penelitian	86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Matriks Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1	Matriks Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 3.2	Skor atas Jawaban Menurut <i>Skala Likert</i>	34
Tabel 4.1	Deskripsi Penyebaran Kuesioner Penelitian	43
Tabel 4.2	Karakteristik Responden	44
Tabel 4.3	<i>KMO and Bartlett's Test</i>	45
Tabel 4.4	<i>Rotated Component Matrix</i>	46
Tabel 4.5	<i>Rotated Component Matrix</i>	47
Tabel 4.6	Kategori Interval Kelas.....	49
Tabel 4.7	Tabel Frekuensi Variabel Ekspetasi Kinerja (X ₁).....	50
Tabel 4.8	Tabel Frekuensi Variabel Pengaruh Sosial (X ₃)	51
Tabel 4.9	Tabel Frekuensi Variabel Kondisi Fasilitas (X ₄)	53
Tabel 4.10	Tabel Frekuensi Variabel Motivasi Hedonis (X ₅).....	54
Tabel 4.11	Tabel Frekuensi Variabel Nilai Harga (X ₆)	55
Tabel 4.12	Tabel Frekuensi Variabel Kebiasaan (X ₇)	57
Tabel 4.13	Tabel Frekuensi Variabel Niat Bertransaksi (Y)	58
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Validitas Variabel Ekspetasi Kinerja (X ₁).....	59
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengaruh Sosial (X ₃)	60
Tabel 4.16	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kondisi Fasilitas (X ₄)	61
Tabel 4.17	Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi Hedonis (X ₅)	61
Tabel 4.18	Hasil Pengujian Validitas Variabel Nilai Harga (X ₆)	62
Tabel 4.19	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kebiasaan (X ₇)	63
Tabel 4.20	Hasil Pengujian Validitas Variabel Niat Bertransaksi (Y).....	63
Tabel 4.21	Hasil Uji Realibilitas Variabel Penelitian	64
Tabel 4.22	Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.23	Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda	69
Tabel 4.24	Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	73

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	65
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuesioner Penelitian
Lampiran II	Tabulasi Jawaban Kuesioner Untuk analisis Faktor
Lampiran III	Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
Lampiran IV	Method Of Succesive Interval
Lampiran V	Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linear Berganda
Lampiran VI	Tabel t

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transaksi keuangan digital semakin diminati masyarakat dan berpotensi tinggi untuk menggantikan uang tunai dan menjadi cara paling efektif untuk menyelesaikan transaksi dalam waktu cepat. E-wallet atau dompet digital adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi keuangan secara elektronik. Saat ini, penggunaan e-wallet untuk transaksi keuangan secara elektronik semakin berkembang. Agustin (2024) menyatakan e-wallet telah menjadi alat penting di era digital, memberikan kenyamanan dan kepercayaan kepada pengguna dan juga memperkenalkan peluang baru di bidang keuangan, seperti promosi, transaksi non-tunai, dan inklusi keuangan.

E-wallet digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pembayaran, belanja, dan transaksi *e-commerce*. E-wallet menawarkan berbagai fitur dan manfaat, seperti kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, dan program promosi yang menarik. Pengguna dapat menyimpan uang elektronik dan melakukan berbagai transaksi keuangan melalui *smartphone* mereka, seperti transfer, pembayaran tagihan, pembelian produk dan layanan, serta masih banyak lagi.

Kehadiran e-wallet telah memberikan dampak signifikan bagi transformasi digital dalam sistem keuangan dan menjadi gerbang bagi masyarakat untuk mengakses layanan keuangan yang inovatif dan mudah dijangkau (Diva & Anshori, 2024). Lembaga survei konsumen ternama Populix menyebut Indonesia merupakan pasar yang matang untuk layanan keuangan digital, sebab sebagian

besar penduduknya masih banyak yang belum memiliki rekening bank. Berdasarkan hasil survei populix 1.000 orang Indonesia menggunakan panel daring untuk mempelajari lebih lanjut tentang pendapat, kebiasaan, dan preferensi mereka terhadap layanan keuangan digital, terutama aplikasi perbankan dan e-wallet (Hasya, 2022).

Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa model yang populer untuk mengukur tingkat penerimaan penggunaan diantaranya adalah UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) yang dikembangkan oleh (Venkatesh et al., 2003). Terdapat 4 (empat) konstruksi utama yang menjadi determinan langsung yang signifikan terhadap *behavioral intention atau use behavior*, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung.

Venkatesh melakukan modifikasi terhadap model UTAUT yang sudah ada, yang dinamakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) 2 merupakan sebuah model penerimaan mengukur penerimaan pengguna berpusat pada konteks konsumen (Venkatesh et al., 2012).

Tujuan dari model UTAUT 2 adalah mengidentifikasi tiga konstruk penting dari penelitian penerimaan dan penggunaan teknologi baik untuk umum maupun konsumen, mengubah beberapa hubungan yang sudah ada pada konsep model UTAUT, dan mengenalkan hubungan baru (Venkatesh et al., 2012). Tiga konstruk yang ditambahkan dalam model UTAUT 2 yaitu Motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan, yang membuat model ini lebih berfokus kepada konsumen. Ketika membahas tentang penilaian yang berfokus pada konsumen, emosi-emosi

seperti kesenangan, kepuasan, menjadi faktor penting yang sangat menentukan. Maka dari itu, terdapatnya motivasi hedonis menjadi prediktor yang kuat dalam penerapannya (Tak & Panwar, 2017). Paden & Stell (2010) melaporkan bahwa konsumen yang utilitarian mencari informasi secara spesifik sedangkan konsumen yang termotivasi hedonis tidak, karena mereka cenderung mencari sebuah produk yang membuat mereka senang, tidak peduli seberapa harga yang harus dikeluarkan.

Holsapple & Wu (2007) mengandaikan bahwa sikap konsumsi pelanggan terhadap produk yang bersifat hedonis terutama ditentukan oleh pengalaman konsumsi intrinsik yang unik yaitu respons imajiner dan emosional pelanggan terhadap produk. Inilah yang menjadi dasar utama penulis memilih UTAUT 2 (dua) sebagai model dalam penelitian tesis ini.

Kota Palu merupakan salah satu daerah di Sulawesi Tengah yang berkontribusi terhadap transaksi uang elektronik yang salah satunya berasal dari e-wallet. Selanjutnya dari sekian banyak e-wallet yang ada di Indonesia ShopeePay, GoPay serta Dana adalah e-wallet yang menarik untuk dibahas di Kota Palu.

ShopeePay, dan Go Pay berkaitan dengan ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha untuk menggunakan layanan e-wallet diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa pengguna yang tidak merasakan bahwa layanan e-wallet yang diterimanya memenuhi harapan kinerja yang diinginkan, serta ekspektasi usaha mereka dalam penggunaan layanan e-wallet dana tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga pengguna masih belum puas dalam menggunakan layanan dan ada juga yang berniat untuk tidak menggunakan layanan e-wallet tersebut

kedepannya. Hal ini disebabkan terdapat beberapa pengguna yang kesulitan dalam proses transaksi pembayaran yang terkadang mengalami keterlambatan atau gagal akibat terjadinya error atau bug pada sistem. Kemudian semua transaksi yang dapat dilakukan ketiga layanan e-wallet tersebut adalah hanya pada semua layanan mitra atau rekan usaha yang terhubung dengan layanan e-wallet tersebut. Pengguna juga mengalami kendala dalam *upgrade* aplikasi sehingga layanan yang bisa dipergunakan terbatas yang mengurangi kepuasan dalam penggunaan dan niat penggunaan.

Penelitian sebelumnya yang membahas mengenai pengujian penerimaan penggunaan teknologi menggunakan pendekatan Utaut2 yang dimana faktor-faktor penerimaan teknologi seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang menggunkan sistem salah satunya penggunaan sistem e-wallet.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Bertransaksi Melalui E-wallet Menggunakan Pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology 2 (Dua)* di Kota Palu”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet?

2. Apakah ekspetasi usaha berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet?
3. Apakah pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet?
4. Apakah kondisi fasilitas berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet?
5. Apakah motivasi hedonis berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet?
6. Apakah nilai harga berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet?
7. Apakah kebiasaan berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ekspetasi kinerja terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet di Kota Palu.
2. Untuk menguji menganalisis pengaruh ekspetasi usaha terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet di Kota Palu.
3. Untuk menguji menganalisis pengaruh sosial terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet di Kota Palu.
4. Untuk menguji menganalisis pengaruh Kondisi Fasilitas terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet di Kota Palu.

5. Untuk menguji menganalisis pengaruh motivasi hedonis terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet di Kota Palu.
6. Untuk menguji menganalisis pengaruh nilai Harga terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet di Kota Palu.
7. Untuk menguji menganalisis pengaruh kebiasaan terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet di Kota Palu.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pengembangan ilmu ekonomi akuntansi khususnya kualitas layanan sistem dan sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan informasi yang bermanfaat bagi para praktisi dan pengguna e-wallet, terutama kepada pengembang sistem e-wallet dalam merencanakan strategi pengembangan sistemnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki fungsi untuk mendukung adanya penelitian baru yang akan dilakukan oleh peneliti. Konsep yang dipaparkan pada penelitian terdahulu serta fenomena yang terjadi begitu penting bagi peneliti untuk dijadikan bahan acuan dalam memahami dan menginterpretasikan fenomena saat ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Faridhal (2019) dengan judul penelitian “Analisis Transaksi Pembayaran Non-Tunai Melalui E-wallet Perseptif dari Modifikasi Model UTAUT2” penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku penggunaan dari e-wallet, total 366 responden yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi universitas brawijaya Malang yang memiliki pengalaman melakukan transaksi di e-wallet. Hasil penelitian tersebut diatas menunjukan bahwa kebiasaan, persepsi kepercayaan, ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi, nilai harga, pengaruh sosial, dan motivasi hedonis berpengaruh positif terhadap niat perilaku untuk menggunakan ewallet. Selain itu, kebiasaan, niat perilaku, dan kondisi yang memfasilitasi ditemukan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-wallet.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aljabbaru dan Sari (2020) penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan mobile payment LinkAja dengan menggunakan model UTAUT, teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dengan 100 sampel pengguna LinkAja. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut diatas yaitu yaitu ekspektasi kinerja,

pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat bertransaksi. Ekspetasi usaha berpengaruh negatif terhadap niat bertransaksi sedangkan kondisi fasilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat bertransaksi pada penggunaan mobile *payment* LinkAja.

Audriyani dan Wahyu (2023) juga meneliti tentang “ Penerapan Model UTAUT2 Terhadap Penggunaan *Electronic Payment* ShopeePay Di Kota Semarang, hasil dari penelitian tersebut memperlihatkan adanya hubungan positif signifikan antara ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, kebiasaan dan motivasi hedonis terhadap niat penggunaan shopeePay di kota semarang, sementara itu variabel ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi terkonfirmasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat penggunaan e-wallet shopeePay di kota Semarang

Penelitian dari Lishobrina dkk (2023) bertujuan menganalisis perilaku dan niat pengguna untuk bertransaksi menggunakan layanan e-wallet Gopay, menggunakan kerangka UTAUT2 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2*) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, motivasi hedonis tidak berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet gopay, hanya kondisi fasilitasi dan kebiasaan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk bertransaksi menggunakan e-wallet.

Penelitian yang dilakukan oleh Madan dan Yadav (2016) berjudul “*Behavioural intention to adopt mobile wallet: a developing country perspective*” bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku

(*behavioral intention*) konsumen dalam mengadopsi mobile wallet di negara berkembang, khususnya di India. Hasil penelitian ini menunjukkan ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, nilai harga menjadi faktor signifikan dalam memprediksi niat perilaku untuk menggunakan e-wallet, sedangkan ekspektasi usaha ditemukan tidak signifikan secara statistik.

Penelitian Megadewandau, dkk (2016) Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penting yang memengaruhi niat dan perilaku penggunaan *mobile wallet* oleh konsumen di Indonesia. Dalam penelitiannya, UTAUT2 digunakan sebagai kerangka dasar, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial, ekspektasi usaha, motivasi hedonis, berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet dan varibel kebiasaan adalah faktor yang paling signifikan mempengaruhi niat untuk bertransaksi menggunakan e-wallet, sebaliknya ekspektasi kinerja, nilai harga dan kondisi fasilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat untuk bertransaksi menggunakan e-wallet.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat digambarkan suatu matriks persamaan dan perbedaan penelitian dalam tabel 2.1

Tabel 2.1
Matriks Persamaan Perbedaan Penelitian

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Faridhal (2019) Judul Penelitian : Analisis Transaksi Pembayaran Non-Tunai	a. Menggunakan Pendekatan Model UTAUT2 b. Transaksi Menggunakan E-wallet	a. Menggunakan Pendekatan Model UTAUT2 b. Lokasi Penelitian : Mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan, persepsi kepercayaan, ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi, nilai harga, pengaruh sosial,

Tabel 2.1

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Melalui E-wallet Perseptif dari Modifikasi Model UTAUT2		Universitas Brawijaya	dan motivasi hedonis berpengaruh positif terhadap niat perilaku untuk menggunakan ewallet. Selain itu, kebiasaan, niat perilaku, dan kondisi yang memfasilitasi ditemukan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-wallet yang sebenarnya
2	Aljabbaru dan Sari (2020) Analisis Penggunaan Mobile Payment Linkaja Dengan Menggunakan Model Unified Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut).	a. Menggunakan Pendekatan Model UTAUT b. Transaksi Menggunakan E-wallet Link Aja	a. Menggunakan Pendekatan Model UTAUT2 b. Lokasi Penelitian: Pengguna Link Aja di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa performance expectancy, social influence, dan perceived cost berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention. Ekspetasi Usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap behavioral intention. Behavioral intention berpengaruh positif dan signifikan terhadap use behavior, sedangkan facilitating condition berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap use behavior pada penggunaan mobile payment LinkAja.
3.	Audriyani dan Wahyu (2023) Penerapan Model UTAUT2 Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan	a. Menggunakan Pendekatan Model UTAUT b. Transaksi Menggunakan E-wallet ShopeePay c. Transaksi	Lokasi Penelitian: Dikota Semarang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kebiasaan motivasi hedonis serta nilai harga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat penggunaan e-wallet,

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Elektronik Payment Shopeepay	Menggunakan E-wallet Link Aja		sementara ketiga variable lainnya tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan e-wallet di kota semarang
4	Lishobrina dkk (2023)	a. Menggunakan Pendekatan Model UTAUT2 b. Transaksi Menggunakan E-wallet Gopay	Lokasi Penelitian: mahasiswa Jawa Tengah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, motivasi hedonis tidak berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet gopay, hanya kondisi fasilitasi dan pembiasaan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kondisi fasilitasi untuk mempertahankan posisinya di antara para pesaing bisnis.
5	Madan dan Yadav (2016)	a. Menggunakan Pendekatan Model UTAUT b. Transaksi Menggunakan E-wallet	a. Tidak menggunakan vaariabel motivasi hedonis dan Kebiasaan b. Lokasi Penelitian : Pengguna E-wallet Negara Berkembang	Hasil penelitian ini menunjukkan ekspetasi kinerja, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, nilai harga menjadi faktor signifikan dalam memprediksi niat perilaku untuk mengguakan e-wallet, sedangkan ekspetasi usaha ditemukan tidak signifikan secara statistik
6.	Megadewanda nu Dkk (2016)	a. Menggunakan Pendekatan Model UTAUT b. Transaksi Menggunakan E-wallet	a. Tidak menggunakan vaariabel motivasi hedonis dan Kebiasaan b. Lokasi Penelitian : Pengguna E-	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial, ekspetasi usaha, motivasi hedionis, berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet dan varibel kebiasaan adalah faktor yang palin

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
			wallet Di Indonesia	signifikan mempengaruhi niat untuk bertransaksi menggunakan e-wallet, sebaliknya ekspetasi kinerja, nilai harga dan kondisi fasilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat untuk bertransaksi menggunakan e-wallet

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

2.2 Definisi E-wallet

E-wallet atau dompet elektronik adalah alat pembayaran digital atau alat pembayaran digital yang menggunakan media elektronik berupa server based. Pada umumnya e-wallet berupa aplikasi yang berbasis di server dan dalam proses pemakaiannya memerlukan sebuah koneksi terlebih dulu dengan penerbitnya (Wijaya & Mulyana, 2018). Berbeda dengan E-Money yang menggunakan chip, e-wallet ini menggunakan aplikasi dalam penggunaannya. Di Indonesia, ada beberapa e-wallet yang sering digunakan yaitu Go-Pay, OVO, DANA, LinkAja, dan lain –lain. Kehadiran e-wallet tentu sangat membantu dalam melakukan transaksi finansial. Berikut beberapa keuntungan ketika menggunakan wallet (Venkatesh, 2012):

- Kirim dan terima pembayaran dapat dilakukan di mana saja.
- Melakukan pembayaran ataupun transfer menjadi lebih mudah
- Dapat mengelola akun dari ponsel.
- Dapat menerima atau transfer dana langsung ke e-wallet
- Ada email atau pemberitahuan SMS setelah transaksi

2.3 *Unified Technology of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) 2*

UTAUT 2 adalah sebuah model pengukuran penerimaan pengguna yang merupakan pengembangan dari model UTAUT oleh Venkatesh (2012). Model ini banyak diadopsi untuk melakukan penelitian terkait penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi informasi berfokus pada konteks konsumen. Terdiri atas tujuh variabel independen, yakni ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan.

Berikut adalah penjelasan masing-masing variabel yang ada pada model UTAUT 2.

1. Ekspetasi kinerja

Venkatesh, et al (2003) menyebutkan bahwa Ekspetasi kinerja (PE) merupakan tingkat keyakinan individu untuk menggunakan teknologi karena dapat membantu kinerja pekerjaan individu menjadi lebih baik. Sistem dikatakan memiliki dampak positif kepada penggunanya apabila sistem tersebut memberikan kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan kepada penggunanya. Apabila seseorang telah merasakan kemudahan dalam penggunaan sebuah sistem, maka pengguna akan memiliki niat untuk menggunakan sistem tersebut secara berkelanjutan (Putri dan Suardikha, 2020). Adapun variabel tersebut terdiri dari:

- a. Persepsi kegunaan, menurut davis dalam (venkatesh, et al., 2003), persepsi kegunaan yaitu seberapa jauh pengguna percaya bahwa sebuah sistem mampu membantu meningkatkan kinerjanya.
- b. Peningkatan pengetahuan penggunaan

Peningkatan pengetahuan penggunaan mengacu pada bertambahnya informasi dan pemahaman seseorang tentang bagaimana suatu produk, layanan, atau proses tertentu dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Ini melibatkan tidak hanya mengetahui apa itu, tetapi juga bagaimana, kapan, dan mengapa menggunakan sesuatu dengan cara tertentu.

c. Peningkatan produktivitas penggunaan

Peningkatan produktivitas penggunaan e-wallet merujuk pada bagaimana penggunaan dompet digital dapat memberikan dampak positif terhadap efisiensi waktu dan tenaga dalam melakukan transaksi keuangan. Hal ini mencakup kemudahan, kecepatan, dan efektivitas yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembayaran tradisional seperti uang tunai.

2. Ekspetasi Usaha

Berdasarkan (Venkatesh, et al., 2003), ekspetasi usaha adalah tingkat keyakinan pengguna bahwa menggunakan suatu sistem atau teknologi akan memudahkan mereka dalam melakukan pekerjaan, dengan kata lain ekspektasi usaha mengacu pada persepsi pengguna tentang seberapa mudah suatu sistem atau teknologi dapat digunakan. Ekspektasi usaha merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan teknologi. Jika pengguna percaya bahwa suatu sistem akan mudah digunakan, mereka cenderung memiliki niat yang lebih besar untuk mengadopsi dan menggunakan sistem tersebut. Berikut adalah penjabarannya.

a. Persepsi kemudahan pengguna menurut Davis dalam (Venkatesh, et al., 2003) adalah sebuah derajat ukuran dimana kemudahan pemakaian sebuah sistem memiliki pengaruh terhadap teknologi informasi. Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem atau teknologi tertentu akan bebas dari usaha, ini berarti bahwa sistem tersebut mudah dipelajari, dikontrol, jelas, fleksibel, dan mudah dikuasai oleh pengguna

b. Mudah di akses

Menurut Venkatesh et al. (2003) mudah diakses dalam konteks penggunaan teknologi merujuk pada tingkat kemudahan yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan suatu sistem atau teknologi. Ini berarti seberapa mudah pengguna merasa dapat menggunakan sistem tersebut untuk mencapai tujuannya, serta seberapa efisien waktu dan tenaga yang dibutuhkan.

c. Mahir dalam penggunaan sistem adalah seseorang terbiasa dan mampu menggunakan berbagai fitur serta fungsi yang tersedia dalam dompet digital untuk melakukan berbagai transaksi keuangan secara efisien dan aman. Ini mencakup kemampuan untuk melakukan top-up, transfer dana, pembayaran berbagai jenis tagihan, serta memanfaatkan fitur-fitur promosi dan keamanan yang ditawarkan (Venkatesh et al., 2003)

3. Pengaruh sosial

Pengaruh sosial menurut (Venkatesh, et al., 2003) didefinisikan sebagai sebuah derajat ukur sejauh mana seorang individu beranggapan bahwa

sangat penting orang-orang menggunakan sebuah sistem. Pengaruh sosial mempunyai dampak pada perilaku individual melalui tiga mekanisme yaitu ketaatan, internalisasi, dan identifikasi. Dengan kata lain, faktor utama yang sangat mempengaruhi variabel ini adalah bagaimana pengguna memiliki dampak untuk mempengaruhi pengguna lain dalam penggunaan sebuah sistem. Artinya, semakin banyak pengaruh yang diberikan sebuah lingkungan terhadap calon pengguna teknologi informasi untuk menggunakan suatu teknologi informasi yang baru maka semakin besar minat yang timbul dari personal calon pengguna tersebut dalam menggunakan teknologi informasi tersebut karena pengaruh yang kuat dari lingkungan sekitarnya. Variabel pengaruh sosial memiliki tiga konstruk yang merupakan gabungan variabel-variabel yang diperoleh dari model penelitian sebelumnya tentang model penerimaan dan penggunaan teknologi. Adapun variabel tersebut adalah:

- a. Norma Subjektif Menurut Venkatesh, et al., (2003), *Subjective Norms* adalah sebuah persepsi seorang individu bahwa kebanyakan orang-orang yang penting baginya untuk melakukan suatu tindakan yang bersangkutan atau tidak.
- b. Faktor-Faktor Sosial. Menurut Thompson dalam (Venkatesh, et al., 2003) faktor sosial adalah internalisasi seorang individu berdasarkan referensi perilaku subjektif kebanyakan orang (kelompok), serta kesepakatan interpersonal tertentu yang telah dilakukan dengan individu lain dalam sebuah kondisi sosial tertentu.

4. Kondisi fasilitias

Menurut (Venkatesh, et al., 2003) kondisi fasilitias atau kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi adalah sebuah ukuran sejauh mana seorang individu meyakini bahwa infrastruktur organisasi dan teknik ada sebagai pendukung dalam sebuah system. Terdapat variabel-variabel yang merupakan gabungan dari variabel-variabel model penelitian sebelumnya tentang model penerimaan teknologi informasi. Adapun variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kontrol Persepsi Perilaku (*Perceived Behavioral Control*). Menurut Ajzen, Taylor dan Todd dalam (Venkatesh, et al., 2003), *Perceived Behavioral Control* merefleksikan persepsi kendala internal dan eksternal terhadap perilaku, meliputi hal yang berhasil sendiri, kondisi yang memfasilitasi sumber daya, dan kondisi yang memfasilitasi teknologi.
- b. Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating conditions*). Menurut Thompson dalam (Venkatesh, et al., 2003), *Facilitating conditions* adalah sebuah kondisi faktor objektif di dalam lingkungan para pengamat sepakat untuk membuat suatu tindakan menjadi mudah untuk dilakukan, termasuk penyediaan dukungan komputer.
- c. Kompabilitas/Kecocokan (*Compatibility*). Menurut Moore dan Benbasat dalam (Venkatesh, et al., 2003), *Compatibility* adalah sebuah ukuran sejauh mana sebuah inovasi dianggap konsisten dengan nilai-nilai yang

ada, kebutuhan-kebutuhan, dan pengalaman dari pengadopsi yang memiliki potensi/potensial.

5. Motivasi Hedonis

(Venkatesh, et. al., 2012) mendefinisikan motivasi hedonis sebagai perasaan senang/kenikmatan dari penggunaan sebuah teknologi. Ia pula menyebutkan pada penelitian tersebut bahwa terbukti variabel ini merupakan salah satu variabel tambahan yang penting dalam penggunaan teknologi. Dalam konteks penelitian keilmuan bidang sistem informasi, variabel ini ditemukan untuk mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi secara langsung (Heijden, 2004). Dalam konteks konsumen, variabel *Hedonic Motivation* juga merupakan variabel penting dalam penerimaan dan penggunaan teknologi (Brown dan Venkatesh, 2005). Dengan demikian, variabel ini ditambahkan sebagai variabel baru dalam model UTAUT 2.

6. Nilai Harga

Nilai harga (Nilai Harga) menurut (Venkatesh, et. al., 2012) adalah sebuah nilai yang diukur untuk sebuah teknologi berdasarkan seberapa besar seseorang atau individu rela mengorbankan atau mengeluarkan sejumlah biaya moneter untuk merasakan manfaat dari teknologi tersebut. Sebuah nilai harga dapat dikatakan positif apabila manfaat yang dirasakan saat menggunakan sebuah teknologi dianggap terlalu menguntungkan atau melebihi ekspektasi dari biaya moneter yang dikeluarkan. Dalam jurnal yang sama, Venkatesh menyimpulkan bahwa sebuah nilai harga dapat digunakan

untuk menjadi faktor penting dalam variabel niat perilaku dalam penggunaan teknologi.

7. Kebiasaan

Kebiasaan menurut (Venkatesh, et. al., 2012) terbagi menjadi dua pengertian yang pertama kebiasaan atau kebiasaan merupakan sebuah tindakan sejauh mana seseorang secara otomatis melakukan sebuah perilaku dikarenakan belajar (pembelajaran) secara terus menerus, sedangkan yang kedua menurut kebiasaan merupakan persamaan dari kebiasaan dengan otomatisasi.

2.4 Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet

Niat adalah suatu keinginan untuk melakukan perilaku. Konsep niat didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989) Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*) merupakan niat individu melakukan perilaku tertentu yang dipengaruhi oleh sikap positif terhadap suatu teknologi. Menurut Thompson et al., (1991) niat individu ditentukan oleh persepsi seseorang terhadap suatu perilaku, faktor sosial, dan konsekuensi yang akan terjadi. Keputusan yang diambil pengguna menjadi dasar penentuan dari sikap dan perhatian pengguna.

Niat menggunakan teknologi dirasa berpengaruh pada penggunaan teknologi informasi dalam menunjang segala aktivitas pengguna yang sekiranya dapat dijangkau oleh sistem teknologi yang digunakan. Niat Menggunakan juga dapat dianalisis dari cara perhatian pengguna ketika melakukan pengaplikasian sistem teknologi informasi tersebut, apakah merupakan pengguna baru ataukah sudah merupakan pengguna tetap atau berulang. Niat bertransaksi dimaksudkan

sebagai keterkaitan individu dalam bertransaksi menggunakan dompet elektronik (E-wallet) secara sukarela yang disebabkan oleh beberapa faktor.

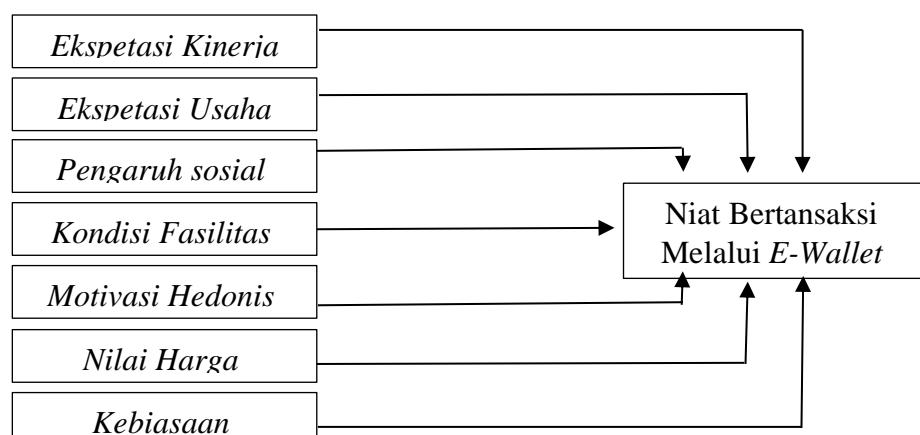
Pengukuran variabel niat bertransaksi menggunakan e-wallet menurut Kotler dan Armstrong (2018) dengan indikator yaitu keinginan untuk menggunakan e-wallet, meluangkan waktu untuk bertransaksi melalui e-wallet, selalu mencoba menggunakan e-wallet di masa depan

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang diteliti.

Pada kerangka pemikiran peneliti akan menjelaskan mengenai keterkaitan antar variabel untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel dalam penelitian ini. penelitian ini model hubungan variable dependen yaitu niat bertransaksi menggunakan e-wallet. Kemudian sebagai variabel independen adalah ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber data diolah peneliti, 2025

2.6 Pengujian Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Ekspetasi Kinerja Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet

Ekspetasi kinerja didefinisikan sejauh mana penggunaan teknologi akan memberikan manfaat bagi konsumen dalam melakukan aktivitas tertentu (Venkatesh et al., 2012). Ekspektasi kinerja merupakan variabel yang penting dalam menentukan niat perilaku, baik dalam model UTAUT dan UTAUT2. Venkatesh (2012) berargumentasi bahwa Ekspektasi kinerja adalah determinan yang paling berpengaruh terhadap penggunaan teknologi. Menurut Audriyani dan wahyu (2023) hubungan antara ekspektasi kinerja yang memberi pengaruh positif signifikan pada niat bertransaksi menggunakan e-wallet yang dimana berdasarkan hasil penelitiannya ShopeePay membantu pekerjaannya berkaitan dengan transaksi menjadi lebih cepat, efisien, dan efektif salah satunya pembayaran menggunakan scan QRIS dan apabila ada refund pun langsung masuk pada akun pengguna.

H_1 : Ekspetasi kinerja secara parsial berpengaruh terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet.

2.6.2 Pengaruh Ekspetasi Usaha Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet

Ekspektasi usaha atau Ekspetasi Usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan sistem (Venkatesh et al., 2003). Ekspektasi telah menjadi faktor utama pada beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang penerimaan teknologi. Ekspektasi usaha diukur dengan

persepsi kemudahan dalam menyelesaikan transaksi pada e-wallet seperti kemudahan belajar cara menggunakan dan di mana konsumen dapat percaya bahwa menggunakan sistem e-wallet itu.

Ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat memanfaatkan teknologi informasi hanya selama periode pelatihan tetapi kemudian menjadi signifikan dalam periode implementasi (Venkatesh et al., 2003). Ekspektasi

usaha juga ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat perilaku dalam penerapan e-wallet (Megadewandanu, Suyoto, & Pranowo, 2016).

H₂: Ekspetasi Usaha secara parsial berpengaruh terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet.

2.6.3 Pengaruh Sosial Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet

Pengaruh sosial didefinisikan sebagai tingkat di mana konsumen memandang bahwa orang lain yang penting (seperti keluarga dan teman) percaya bahwa mereka harus menggunakan teknologi tertentu (Venkatesh et al., 2012) Variabel *Social Influence* ditemukan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat perilaku penerapan e-wallet (Megadewandanu, Suyoto, & Pranowo, 2016). Penelitian terdahulu menemukan bahwa keluarga, teman, kumpulan teman dan komunitas virtual di sosial media memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang.

H₃: *Social Influence* secara parsial berpengaruh terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet.

2.6.4 Pengaruh Kondisi Fasilitas Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet

Kondisi yang memfasilitasi merujuk pada persepsi konsumen tentang sumber daya dan dukungan yang tersedia untuk melakukan perilaku (Venkatesh et al., 2003). Menurut UTAUT, harapan kinerja, harapan usaha, dan pengaruh sosial memengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi, sementara niat perilaku dan kondisi memfasilitasi menentukan penggunaan teknologi. Kondisi fasilitasi menggambarkan ketersediaan dan keberadaan sumber daya untuk menggunakan teknologi, seperti komputer dan jaringan. Menurut penelitian terdahulu yang membahas mengenai penerimaan teknologi lainnya, *Facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan penerapan layanan e-wallet (Megadewandanu, Suyoto, & Pranowo, 2016).

Kondisi yang memfasilitasi adalah hal yang penting bagi consumer dalam melakukan transaksi menggunakan e-wallet. Tidak semua pengguna memiliki perangkat atau fasilitas yang dapat mendukung pengguna dalam menggunakan e-wallet. Oleh karena itu, jika sumber daya dan pendukung lainnya tersedia untuk pengguna, mereka akan lebih tertarik dalam menggunakan sistem e-wallet.

H4: *Facilitating conditions* secara parsial berpengaruh terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet.

2.6.5 Pengaruh Motivasi Hedonis Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet

Motivasi hedonis atau *Hedonic Motivation* didefinisikan sebagai kesenangan atau kebahagiaan yang diperoleh dari menggunakan teknologi, dan

telah terbukti memiliki peran penting dalam menentukan penerimaan dan penggunaan teknologi (Brown & Venkatesh 2005). motivasi hedonis atau yang dikenal dengan persepsi kenikmatan telah ditemukan menjadi konstruk penting dalam menentukan penerimaan teknologi dan penggunaan secara langsung. Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa orang tidak hanya peduli dengan kinerja dari penggunaan sebuah teknologi tetapi juga perasaannya yang tercipta dari penggunaan sebuah teknologi, oleh karena itu motivasi hedonis adalah faktor terkuat kedua yang mempengaruhi niat perilaku terhadap penggunaan teknologi.

H₅: *Hedonic Motivation* secara parsial berpengaruh terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet.

2.6.6 Pengaruh Nilai Harga Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet

Nilai harga didefinisikan sebagai persepsi seseorang tentang biaya yang ia habiskan untuk menggunakan sistem agar bisa merasakan manfaat dari sistem tersebut (Dodds et al., 1991). Nilai harga yang terjadi ketika manfaat menggunakan teknologi dianggap lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan dan nilai harga tersebut mPenelitian terdahulu menemukan bahwa nilai harga memiliki pengaruh positif terhadap niat perilaku pengguna dalam menggunakan e-wallet (Chopdar & Sivakumar, 2018). Memiliki dampak positif pada niat perilaku pengguna (Venkatesh et al., 2012).

H₆: Nilai Harga secara parsial berpengaruh terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet.

2.6.7 Pengaruh Kebiasaan Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet

Kebiasaan dibedakan dalam dua cara berbeda. Kebiasaan pertama dipandang sebagai perilaku sebelumnya dan kedua, Kebiasaan adalah dimana individu percaya bahwa perilaku itu otomatis (Kim dan Niehm, 2009). Kebiasaan memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung melalui niat perilaku (Venkatesh, 2012). Dalam konteks dengan niat menggunakan E-wallet, Kebiasaan dilakukan oleh pengguna yang sudah pernah melakukan transaksi dengan E-wallet sehingga timbul rasa ketergantungan untuk selalu menggunakan suatu Teknologi Informasi karena Benefit atau keuntungan yang mungkin didapatkan.

H7: Kebiasaan secara parsial berpengaruh terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan dijadikan sebagai variabel independent dan niat untuk bertransaksi menggunakan e-wallet sebagai variabel dependen.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Wagiran (2015:13) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di Kota Palu. Waktu yang digunakan pada penelitian ini selama bulan Juni 2025 dimulai pada saat pengambilan data pertama mengenai jumlah pengguna e-wallet yang tersebar di kota palu.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dengan cara penyebaran kuesioner.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner, yakni teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pernyataan yang sudah diberikan kepada responden, kuesioner yang dibuat akan disebarluaskan melalui google form
2. Dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan dokumen-dokumen, studi pustaka, jurnal-jurnal ilmiah, dan data lainnya yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan masalah atau variabel yang diteliti.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Data mengenai jumlah populasi pengguna e-wallet di Kota Palu tidak dapat ditemukan secara pasti. Ketiadaan data tersebut disebabkan oleh terbatasnya akses terhadap informasi resmi yang mendata jumlah pengguna e-wallet secara spesifik di tingkat kota. Oleh karena itu, penentuan jumlah sampel tidak dapat dilakukan berdasarkan proporsi dari populasi yang diketahui.

Sebagai solusi, penelitian ini menggunakan pendekatan penentuan ukuran sampel yang diusulkan oleh Hair et al. (2010) yaitu dengan mengambil jumlah sampel minimal sebanyak 5 hingga 10 kali jumlah indikator atau item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner penelitian, sehingga di peroleh sampel penelitian ini sebanyak $15 \times 7 = 105$ Responden.

3.6.2 Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan hair et al. (2010: 171) yang menyatakan bahwa:

“in addition to its role in determining statistical power, sample size also effects the generalizability of the results by the ratio of observations to independent variables. A general rule is that the ratio should never fall below 5:1, meaning that five observations are made for each independent variable in the variate. Although the minimum ratio is 5:1, the desired level is between 15 to 20 observation for each independent variable”.

Penjelasan di atas dapat diisyaratkan bahwa sampel dapat diukur dengan melakukan perhitungan untuk satu variabel independen dapat diwakili 15 hingga 20 unit analisis yang akan dilakukan oleh responden, sehingga ukuran sampel yang diperoleh untuk penelitian ini $15 \times 7 = 105$ Responden

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 105 responden.

Setelah melakukan pengukuran sampel, metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode accidental sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sampel jika orang yang kebetulan ditemui tersebut dianggap sesuai sebagai sumber data. Kesesuaian yang peneliti maksud adalah responden yang ditemui peneliti pernah menggunakan e-wallet.

Meminta kesediaan mengisi kuesioner melalui google form dengan mengirimkan link kuesioner penelitian pada whatsapp atau akun sosial mendia responden.

3.7 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Wagiran, 2015:58). Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan dua variabel untuk penelitian, yaitu variabel independen (bebas) yaitu Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh sosial, Kondisi Fasilitias, Motivasi Hedonis, ilai Harga dan Kebiasaan yang disimbolkan dengan variabel X serta variabel dependen (terikat) niat bertransaksi menggunakan e-wallet yang disimbolkan dengan variabel Y.

3.7.1 Variabel Indenpenden (Variabel X)

Variabel Independen dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Wagiran, 2015:59). Adapun variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini adalah Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh sosial, Kondisi Fasilitias, Motivasi Hedonis, Nilai Harga dan Kebiasaan.

1. Ekspetasi Kinerja

Ekspetasi Kinerja mengacu pada sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu dia mencapai keuntungan dalam kinerja pekerjaan. Pengukuran variabel Ekspetasi Kinerja dengan indikator menurut Venkatesh, et al (2003) yaitu:

a. Persepsi Penggunaan

- b. Peningkatan Pengetahuan
 - c. Peningkatan Produktivitas
- 2. Ekspetasi Usaha

Ekspetasi Usaha menjelaskan sejauh mana sistem atau teknologi mudah digunakan. Pengukuran variable Ekspetasi Usaha dengan indikator menurut Venkatesh, et al (2003) yaitu:

 - a. Persepsi Kemudahan Penggunaan
 - b. Mudah Diakses
 - c. Mahir dalam menggunakan sistem
- 3. Pengaruh sosial

Pengaruh sosial menjelaskan seseorang menggunakan suatu teknologi karena adanya dorongan dari orang-orang sekitar. Dalam penelitian ini, Pengaruh sosial diukur dengan indikator menurut Venkatesh, et al (2003) yaitu:

 - a. Orang yang penting
 - b. Faktor sosial
- 4. Kondisi Fasilitas

Kondisi Fasilitas menjelaskan sejauh mana dukungan teknis yang tersedia bagi pengguna saat menggunakan teknologi. Kondisi Fasilitas diukur dengan indikator menurut Venkatesh, et al (2003) yaitu:

 - a. Kontrol perilaku persepsi
 - b. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi

5. Motivasi Hedonis

Motivasi Hedonis menjelaskan perasaan senang/kenikmatan dari penggunaan sebuah teknologi. Motivasi Hedonis diukur dengan indikator menurut Venkatesh, et al (2003) sebagai berikut:

- a. Perasaan senang
- b. Perasaan nyaman

6. Nilai Harga

Nilai Harga menjelaskan sebuah nilai yang diukur untuk sebuah teknologi berdasarkan seberapa besar seseorang atau individu rela mengorbankan atau mengeluarkan sejumlah biaya moneter untuk merasakan manfaat dari teknologi tersebut. Nilai Harga diukur dengan indikator menurut Venkatesh, et al (2003) sebagai berikut:

- a. Kualitas
- b. Nilai

7. Kebiasaan

Kebiasaan menjelaskan sebuah tindakan sejauh mana seseorang secara otomatis melakukan sebuah perilaku dalam menggunakan teknologi. Kebiasaan diukur dengan indikator menurut Venkatesh, et al (2003) sebagai berikut:

- a. Penggunaan sebelumnya
- b. Kecanduan menggunakan teknologi
- c. Perilaku otomatis

3.7.2 Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel dependen variabel (Y) adalah niat bertransaksi menggunakan e-wallet. Niat adalah suatu keinginan untuk melakukan perilaku. Niat menggunakan teknologi dirasa berpengaruh pada penggunaan teknologi informasi dalam menunjang segala aktivitas pengguna yang sekiranya dapat dijangkau oleh sistem teknologi yang digunakan. Pengukuran variabel niat bertransaksi menggunakan e-wallet menurut Kotler dan Armstrong (2018) dengan indikator:

- a. Keinginan untuk menggunakan e-wallet
- b. Meluangkan waktu untuk bertransaksi melalui e-wallet
- c. Selalu mencoba menggunakan e-wallet di masa depan

Secara garis besar, operasionalisasi variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Matriks Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Ekspetasi Kinerja Sumber: Venkatesh, et al (2003)	1. Persepsi Pengguna	Ordinal
	2. Peningkatan Pengetahuan	
	3. Peningkatan Produktifitas	
Ekspetasi Usaha Sumber: Venkatesh, et al (2003)	1. Persepsi kemudahan Pengguna	Ordinal
	2. Mudah Diakses	
	3. Mahir dalam Menggunakan Sistem	
Pengaruh sosial Sumber: Venkatesh, et al (2003)	1. Orang yang Penting	Ordinal
	2. Faktor Sosial	

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kondisi Fasilitas Sumber: Venkatesh, et al (2003)	1. Kontrol Perilaku Persepsi 2. Kondisi yang Memfasilitasi	Ordinal
Motivasi Hedonis Sumber: Venkatesh, et al (2003)	1. Perasaan Senang 2. Perasaan Nyaman	
Nilai Harga Sumber: Venkatesh, et al (2003)	1. Kualitas 2. Nilai	Ordinal
Kebiasaan Sumber: Venkatesh, et al (2003)	1. Penggunaan Sebelumnya 2. Kecanduan Menggunakan Teknologi 3. Perilaku Otomatis	
Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet (Y) Sumber: Kotler dan Armstrong (2018)	1. Keinginan Menggunakan E-wallet 2. Meluangkan Waktu untuk Bertransaksi melalui E-wallet 3. Selalu Mencoba Menggunakan E-wallet	Ordinal

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala Likert. Pengukuran untuk variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan teknik pengukuran skala Likert. Dengan skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai tolok ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrumen dalam kuesioner yang menggunakan skala Likert diberi skor sebagaimana dalam tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2
Skor atas Jawaban Menurut Skala Likert

Jawaban Responden	Bobot (Skor)
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Wagiran (2015:153)

3.8 Teknik Pengujian Instrumen

Kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) suatu hasil penelitian tergantung pada alat ukur (instrument) yang digunakan dan data yang diperoleh. Jika alat ukur yang digunakan tersebut tidak sah dan tidak handal, maka hasil yang diperoleh tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

3.8.1 Pengujian Analisis Faktor

Analisis faktor adalah teknik statistik multivariat yang digunakan untuk mengelompokkan sejumlah variabel menjadi beberapa faktor yang lebih kecil berdasarkan korelasi antar variabel. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data dan menemukan struktur tersembunyi (latent) yang menjelaskan hubungan antar variabel. Metode ini sering digunakan dalam ilmu sosial, psikologi, manajemen, pemasaran, dan penelitian pendidikan.

Analisis faktor biasanya digunakan saat peneliti memiliki banyak indikator (pernyataan/pertanyaan) untuk mengukur suatu konsep atau konstruk, dan ingin mengetahui apakah indikator-indikator tersebut memang membentuk kelompok tertentu (faktor). Misalnya, jika ada 20 pertanyaan dalam kuesioner tentang perilaku konsumen, analisis faktor dapat menunjukkan bahwa mungkin

hanya ada 3 kelompok faktor utama yang menjelaskan keseluruhan respons tersebut.

Sebelum analisis faktor dilakukan, data harus diuji kelayakannya. Dua uji utama yang digunakan adalah Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) *Measure of Sampling Adequacy* dan *Bartlett's Test of Sphericity*. Nilai KMO harus di atas 0,5 agar data dianggap layak untuk dianalisis, sementara hasil Bartlett's harus signifikan ($p < 0,05$) agar matriks korelasi antar variabel dianggap tidak identitas dan layak diolah.

3.8.2 Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur, atau ada kesesuaian antara alat ukur dengan yang diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor totalnya. Bilamana koefisien antara skor suatu indikator dengan skor total seluruh indikator adalah positif lebih besar 0,3 ($r \geq 0,3$) maka instrumen tersebut dianggap valid.

3.8.3 Pengujian Reliabilitas

Ghozali (2013:48) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Shot atau pengukuran sekali saja, dimana jawaban dari responden diperoleh hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Reliabilitas diukur dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2013:48).

3.9 Transformasi Data

Untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Untuk setiap jawaban diberi skor dan skor yang diperoleh mempunyai tingkat pengukuran ordinal dengan menggunakan skala likert. Skor atau bobot nilai yang digunakan adalah sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5). Oleh karena itu seluruh variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu dinaikkan atau ditransformasikan tingkat kepengukurannya ke tingkat interval melalui *method of successive interval* (Ridwan dan Kuncoro, 2014:30), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap item pernyataan dalam kuesioner.
2. Untuk setiap item tersebut, tentukan berapa orang responden yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut frekuensi (F).
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi (P).
4. Hitung proporsi kumulatif (Pk).
5. Gunakan tabel normal, (Fd) yang sesuai dengan nilai Z. Nilai densitas normal (Fd) yang sesuai dengan nilai Z.
6. Tentukan nilai interval (scale value) untuk setiap skor jawaban sebagai berikut:

Keterangan:

Density at Lower Limit =	Kepadatan batas bawah
Density at Upper Limit =	Kepadatan batas atas
Area Under Upper Limit=	Daerah di bawah batas atas

Area Under Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

7. Sesuai dengan skala ordinal ke interval, yaitu scale value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).
Transformasi scale value = $Y = SV + |SV_{\min}| + 1$

3.10 Pengujian Asumsi Klasik

Asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan model regresi linier berganda sebagai alat analisis telah memenuhi asumsi klasik pengujian terhadap asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji normalitas

3.10.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013:105). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendekripsi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance melalui program SPSS dan lawannya. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2013:106). Apabila di dalam model regresi tidak ditemukan asumsi deteksi seperti di atas, maka model regresi

yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, dan demikian pula sebaliknya.

3.10.2 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas. Cara mendeteksinya adalah:

1. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka diindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola tertentu seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.10.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov-Sminov (K-S) dengan kriteria,

jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, namun sebaliknya jika data memiliki nilai probabilitas $< 0,05$ (taraf signifikansi 5%), maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.11 Metode Analisis Data

3.11.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif mampu memberikan gambaran suatu data dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Hasil dari statistik deskriptif inilah yang akan memberikan informasi mengenai variabel untuk mempermudah kita memahami data terkait variabel tersebut.

3.11.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengolahan data dengan menggunakan regresi linear, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independent dan variabel dependent, melalui pengaruh ekspetasi kinerja (x_1), ekspetasi usaha (x_2), pengaruh sosial (x_3), facilitatin conditions (x_4), motivasi hedonis (x_5), nilai harga (x_6), kebiasaan (x_7) terhadap niat bertransaksi menggunakan sistem e-wallet (y). Untuk dapat mengukur pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent maka perlu dilakukan pengukuran dengan memakai alat analisis statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan model analisis regresi untuk menguji hipotesis yang diharapkan dapat memudahkan peneliti untuk dapat mengambil kesimpulan secara otentik. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi

software Statistical Product and Service Solution (SPSS). Adapun formulasi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat (Dependent)

a = Bilangan Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_7$ = Koefisien regresi

$X_1 \dots X_7$ = Variabel Bebas (Independent)

ε = Variabel gangguan

Persamaan di atas kemudian dijabarkan dalam penelitian ini dengan persamaan berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \varepsilon$$

Y = Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet

a = Bilangan Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Ekspetasi Kinerja

X_2 = Ekspetasi Usaha

X_3 = Pengaruh sosial

X_4 = Kondisi Fasilitas

X_5 = Motivasi Hedonis

X_6 = Nilai Harga

X_7 = Kebiasaan

ε = Variabel gangguan

3.12 Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara individual (parsial) terhadap variabel Y. Uji t melakukan perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,005$), dengan ketentuan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ maka variabel ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan berpengaruh signifikan terhadap variabel niat bertransaksi menggunakan e-wallet.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ maka variabel ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet.

Nilai t_{hitung} diperoleh dari hasil perhitungan statistik (SPSS) dalam tabel ANOVA. Sedangkan t_{tabel} diperoleh dengan cara df (degree of freedom). Nilai df = N-K, dimana N = jumlah populasi dan K = jumlah variabel penelitian. Karena uji t bersifat dua sisi maka nilai α dibagi $(\alpha/2)$. Jadi nilai t merupakan nilai dari $(\alpha/2)$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Kota Palu merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah yang menjadi pusat pemerintahan, ekonomi, dan pendidikan di wilayah tersebut. Kota ini terletak di lembah Palu dan Teluk Palu, dikelilingi oleh pegunungan dan laut. Palu dikenal dengan julukan "Kota Lima Dimensi" karena wilayahnya yang meliputi pegunungan, lembah, sungai, teluk, dan laut. Luas Kota Palu adalah 395,06 km² dan terbagi menjadi 8 kecamatan dan 46 kelurahan. Kota Palu memiliki beragam suku bangsa, namun mayoritas adalah suku Kaili. Pada tahun 2021, jumlah penduduknya mencapai 372.113 jiwa.

Di Kota Palu, Sulawesi Tengah, penetrasi internet cukup tinggi. Sebanyak 77,3% penduduk Sulawesi Tengah, termasuk Kota Palu, menggunakan internet, menurut APJII. Ini berarti sekitar 2,3 juta dari total 3,02 juta penduduk Sulawesi Tengah terkoneksi dengan internet. Di kota Palu, Sulawesi Tengah, penggunaan dompet digital semakin populer sebagai alat pembayaran. Banyak warga Palu yang memanfaatkan dompet digital untuk berbagai transaksi, seperti pembayaran tagihan, pembelian pulsa, hingga belanja online. Beberapa aplikasi dompet digital yang umum digunakan di Indonesia, termasuk di Palu, adalah DANA, OVO, GoPay, LinkAja, dan ShopeePay

4.2 Analisis Deskriptif Data

4.2.1 Deskripsi Responden

Deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini diperoleh dari data identitas responden yang dicantumkan di kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menggunakan *google form* yang dibagikan melalui aplikasi *Whatsapp*. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palu dengan jumlah sampel sebanyak 107 orang pengguna E-Wallet. Lama waktu pengumpulan kuesioner untuk penelitian ini yaitu selama 5 hari karena peneliti menunggu responden selesai memasukkan data secara keseluruhan. Deskripsi penyebaran kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Penyebaran Kuesioner Penelitian

Kuesioner yang masuk	Kuesioner yang Gugur	Kuesioner yang dapat Diolah
107	2	105

Sumber data: Diolah penelit, 2025

Setelah dilakukan tahap pemeriksaan kuisisioner yang telah masuk di *google form*, beberapa kuesisioner yang dianggap gugur karena tidak memenuhi syarat yaitu karena 2 responden belum pernah melakukan transaksi melalui sistem *e-wallet*. Untuk mengetahui gambaran secara umum responden yang menjadi data untuk penelitian ini, maka digambarkan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden

No	Uraian	Jumlah Responden	Keterangan
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	40	Telah mengisi kuisioner penelitian
	Perempuan	65	Telah mengisi kuisioner penelitian
	Total	105	
2	E-Wallet yang sering digunakan		
	Dana	36	Pilihan Responden
	Gopay	48	Pilihan Responden
	ShopeePay	21	Pilihan Responden
TOTAL		105	

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Minat responden untuk penentuan bertransaksi melalui aplikasi *e-wallet* cukup bergam mulai dari peminat Dana yang berjumlah 36 orang atau sebanyak 34,3%, Gopay berjumlah 48 orang atau sebanyak 45,7%, ShopeePay berjumlah 21 orang atau sebanyak 20%.

4.2.2 Uji Analisis Faktor

Analisis faktor adalah metode statistik yang digunakan untuk mengurangi jumlah variabel dalam suatu set data, dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari atau variabel laten yang menjelaskan hubungan antar variabel asli atau teramati. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data dengan mengelompokkan variabel yang saling berkorelasi menjadi faktor-faktor yang lebih sedikit dan lebih mudah dipahami, Adapun syarat dalam analisis faktor adalah sebagai berikut :

A. Nilai *Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling* dan *Bartlett Test of Sphericity (KMO dan Bartlett)*

Tabel 4.3

KMO

<i>Kaiser-Mayer-Oikin Measure of Sampling Adequeacy</i>	0.645
<i>Bartlett's Test of Sphericity Square</i>	1320.619
<i>df</i>	231
<i>Sig.</i>	<.001

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

KMO (*Kaiser Meyer Olkin of Sampling*) adalah indeks perbandingan jarak antara koefisien korelasi dengan korelasi parsialnya. Nilai KMO dianggap sudah mencukupi apabila nilainya lebih dari 0,5. Menurut santoso (2004) dalam bukunya yang berjudul Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat menyatakan bahwa angka KMO dan Bartlett Test harus memiliki nilai diatas 0,5 dan nilai signifikan harus dibawah 0,005. Hasil penelitian pada tabel diatas menunjukan bahwa nilai KMO sebesar 0,645. Dengan demikian persyaratan KMO sudah memenuhi persyaratan karena memiliki nilai diatas 0,5.

Hasil Uji Rotated Komponen Matrix

Component Matrix menunjukan besarnya korelasi antar variabel dalam faktor yang sudah terbentuk. Loading faktor atau nilai-nilai koefisien korelasi antar variabel yang terbentuk dapat dilihat pada tabel *Component Matrix*. Jika nilai faktor loading $> 0,50$ ($N-105$) dan mengelompok dalam satu faktor maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam variabel tersebut sudah konsisten atau indikator tersebut layak digunakan

Tabel 4.4
Rotated Component Matrix

	<i>Componenet</i>							
	1	2	3	4	5	6	7	8
X1.1	.893							
X1.2	.679							
X1.3	.896							
X2.1	.432							
X2.2				.409				
X2.3	.342							
X3.1			.728					
X3.2			.916					
X3.3			.919					
X3.4			.553					
X4.1							.495	
X4.2		.954						
X4.3		.951						
X4.4		.901						
X5.1				.916				
X5.2				.814				
X5.3				.926				
X6.1							.791	
X6.2							.747	
X6.3								.335
X7.1						.786		
X7.2						.829		
X7.3						.712		
Y1					.595			
Y2					.863			
Y3					.851			
Y4					.643			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 2025

Hasil menunjukkan bahwa ada 6 nilai loading faktor di bawah 0,5 dan tidak mengelompok sehingga tidak cukup kuat untuk menjelaskan konstruk yang di ukur maka 6 pernyataan tersebut tidak dapat di ikut sertakan lagi pengujian selanjutnya, berikut penjabarannya :

- Indikator ekspektasi usaha dengan pernyataan X2.1 faktor loading $0,432 < 0,05$, pernyataan X2.2 faktor loading sebesar $0,409 < 0,5$, pernyataan X2.3

faktor loading sebesar $0.342 < 0,5$ dan tidak mengelompok pada pada satu komponen.

- Indikator kondisi fasilitias dengan pernyataan X4.1 faktor loading $0,495 > 0,5$ dan tidak mengelompok pada pada satu komponen.
- Indikator nilai harga dengan pernyataan X6.3 faktor loading $0,335 > 0,5$ dan tidak mengelompok pada pada satu komponen.

Dengan adanya hasil dari faktor loading yang dibawah 0,5 dan tidak mengelompok satu sama lain sehingga tidak diikutsertakan lagi pernyataan tersebut, maka dilakukan pengujian analisis faktor kembali dengan hasil pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5
Rotated Component Matrix

	<i>Componenet</i>							
	1	2	3	4	5	6	7	8
X1.1				.908				
X1.2				.747				
X1.3				.914				
X3.1		.754						
X3.2		.890						
X3.3		.912						
X3.4		.606						
X4.2	.961							
X4.3	.958							
X4.4	.904							
X5.1			.918					
X5.2			.816					
X5.3			.927					
X6.1							.819	
X6.2							.820	
X7.1						.786		
X7.2						.839		
X7.3						.713		
Y1					.579			
Y2					.862			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

	<i>Componenet</i>							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Y3					.856			
Y4					.666			

Hasil dari pengujian analisis faktor pada tabel 4.5 dengan melihat rotate

komponen matrik bahwa :

- Variabel ekpetasi kinerja (X1) Indikator yang digunakan memiliki nilai Faktor Loading $> 0,50$ dan mengelompok dalam satu faktor tertentu.
- Variabel Pengaruh Sosial (X3) Indikator yang digunakan memiliki nilai Faktor Loading $> 0,50$ dan mengelompok dalam satu faktor tertentu
- Variabel kondisi fasilitas (X4) Indikator yang digunakan memiliki nilai Faktor Loading $> 0,50$ dan mengelompok dalam satu faktor tertentu
- Variabel motivasi hedonis (X5) Indikator yang digunakan memiliki nilai Faktor Loading $> 0,50$ dan mengelompok dalam satu faktor tertentu
- Variabel nilai harga (X6) Indikator yang digunakan memiliki nilai Faktor Loading $> 0,50$ dan mengelompok dalam satu faktor tertentu
- Variabel kebiasaan (X7) Indikator yang digunakan memiliki nilai Faktor Loading $> 0,50$ dan mengelompok dalam satu faktor tertentu
- Variabel niat bertransaksi (Y) Indikator yang digunakan memiliki nilai Faktor Loading $> 0,50$ dan mengelompok dalam satu faktor tertentu

4.2.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian bertujuan untuk menguraikan tabulasi data untuk masing-masing item pernyataan berdasarkan indikator-indikator yang telah diuraikan pada bab metode penelitian. Untuk variabel independen, Ekspetasi Kinerja (X₁) terdiri atas 3 item pernyataan, pengaruh sosial (X₃) terdiri atas 4 item

pernyataan, Kondisi Fasilitas (X_4) terdiri atas 4 item pernyataan, motivasi hedonis (X_5) terdiri atas 3 item pernyataan, nilai harga (X_6) terdiri atas 3 item pernyataan, dan kebiasaan (X_7) terdiri atas 3 item pernyataan. Sedangkan untuk divariabel dependen, niat bertransaksi menggunakan e-wallet (Y) terdiri atas 4 item pernyataan. Berikut merupakan uraian secara deskriptif setiap variabel penelitian. Pengukuran jawaban menggunakan skala likert, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), Kurang Setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skor jawaban

5 - 1. Interpretasi distribusi frekuensi jawaban responden dilihat dari rentang nilai *mean*-nya (Umar, 2008) . Interval kelas dihitung dengan cara asebegai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5 - 1}{5}$$

Tabel 4.6
Kategori Interval Kelas

No	Interval Kelas	Kategori
1	1,00 – 1,80	Sangat rendah
2	1,81 – 2,60	Rendah
3	2,61 – 3,40	Sedang
4	3,41 – 4,20	Tinggi
5	4,21 – 5,00	Sangat tinggi

Sumber : Umar (2008)

4.2.3.1 Deskripsi Variabel Ekspetasi Kinerja (X_1)

Variabel kepercayaan terdiri dari 3 indikator antara lain:

1. Persepsi Penggunaan
2. Peningkatan Pengetahuan
3. Peningkatan Produktivitas

Ketiga indikator diwakili 1 pernyataan yang akan memberikan gambaran tentang indikator dan pada akhirnya indikator tersebut akan memberikan deskripsi

mengenai variabel ekspetasi kinerja. Hasil tabulasi jawaban untuk pernyataan mengenai ekspetasi kinerja (X_1) disajikan pada lampiran II. Menentukan nilai dari setiap skor jawaban responden melalui tabulasi frekuensi, dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Tabel Frekuensi Variabel Ekspetasi Kinerja (X_1)

Nomor	Skor Frekuensi Jawaban Responden																	Mean		
	Item	SS	%	Skor	S	%	Skor	KS	%	Skor	TS	%	Skor	STS	%	Skor	TOTAL			
Pernyataan	5				4			3			2			1			N	%	Skor	
1	56	53,33	280	44	41,90	176	5	4,76	15	0	0,00	0	0	0,00	0	105	100	471	4,49	
2	31	29,52	155	68	64,76	272	5	4,76	15	1	0,95	2	0	0,00	0	105	100	444	4,23	
3	48	45,71	240	53	50,48	212	3	2,86	9	1	0,95	2	0	0,00	0	105	100	463	4,41	
Rata-rata																	315		1378	4,37

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa 3 indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat Ekspetasi Kinerja bertransaksi menggunakan e-wallet pengguna di Kota Palu memiliki total nilai rata-rata (mean) sebesar 4,37 yang tergolong tinggi. Nilai tersebut menggambarkan bahwa pengguna e-wallet di kota palu merasa dengan penggunaan e-wallet dapat meningkatkan produktivitas.

Nilai rata-rata *mean* atas indikator presepsi penggunaan sebesar 4,49 yang tergolong sangat tinggi dan merupakan nilai mean yang tertinggi yang mana 56 responden atau 53,33% menjawab “sangat setuju”, 31 responden atau 29,52% menjawab “setuju”, 48 responden atau 45,71% menjawab “kurang setuju”, dan tidak ada responden yang menjawab “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Nilai tersebut menggambarkan bahwa pengguna e-wallet di kota palu merasa dengan menggunakan e-wallet dapat meningkatkan efisiensi waktu dan dapat bertransaksi kapan saja dimana saja dengan mudah.

Nilai rata-rata *mean* atas indikator peningkatan pengetahuan sebesar 4,23 yang tergolong tinggi. Nilai tersebut menggambarkan bahwa pengguna e-wallet dikota palu merasa dengan menggunakan e-wallet dapat memproses pembayaran lebih cepat.

Nilai rata-rata *mean* atas indikator peningkatan produktivitas sebesar 4,41 yang tergolong tinggi. Nilai tersebut menggambarkan bahwa pengguna e-wallet dikota palu merasa dengan menggunakan e-wallet dapat melakukan transaksi pembayaran apa saja dengan satu aplikasi yang sama

4.2.3.2 Deskripsi Variabel Pengaruh Sosial (X₃)

Variabel persepsi risiko terdiri dari 2 indikator antara lain:

1. Orang-orang yang penting
2. Faktor Sosial

Kedua indikator diwakili 4 pernyataan yang akan memberikan gambaran tentang indikator dan pada akhirnya indikator tersebut akan memberikan deskripsi mengenai variabel persepsi risiko. Hasil tabulasi jawaban untuk pernyataan mengenai pengaruh sosial (X₃) disajikan pada lampiran II. Menentukan nilai dari setiap skor jawaban responden melalui tabulasi frekuensi, dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Tabel Frekuensi Variabel Pengaruh Sosial (X₃)

Nomor	Skor Frekuensi Jawaban Responden															Mean			
	Item Pernyataan 5	SS	%	Skor	S 4	%	Skor	KS 3	%	Skor	TS 2	%	Skor	STS 1	%	Skor			
		N	%	Skor															
1	48	45.71	240	53	50.48	212	3	2.86	9	0	0.00	0	0	0.00	0	104	99	461	4.43
2	20	19.05	100	77	73.33	308	8	7.62	24	0	0.00	0	0	0.00	0	105	100	432	4.11
3	51	48.57	255	52	49.52	208	2	1.90	6	0	0.00	0	0	0.00	0	105	100	469	4.47
4	14	13.33	70	87	82.86	348	4	3.81	12	0	0.00	0	0	0.00	0	105	100	430	4.10
Rata-rata															419	1792	4.28		

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa 2 indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh sosial memiliki total nilai rata-rata (mean) sebesar 4,28 yang tergolong kategori tinggi. Nilai tersebut menggambarkan bahwa menggunakan e-wallet karena adanya dorongan dari orang-orang terdekat ataupun orang yang berpengaruh di sekitar responden. Nilai rata-rata *mean* atas indikator orang yang penting sebesar 4,33 yang tergolong tinggi. Item pernyataan dengan nilai *mean* tertinggi adalah “keluarga mendukung dan membimbing saya dalam penggunaan e-wallet”. Total *mean* untuk pernyataan tersebut sebesar 4,30 yang mana 44 responden atau 41,90% menjawab “sangat setuju”, 49 responden atau 46,67% menjawab “setuju”, 36 responden atau 91% yang menjawab “kurang setuju”, 12 responden atau 11,43% yang menjawab “tidak setuju”, dan tidak ada responden yang menjawab “sangat tidak setuju”.

Nilai rata-rata *mean* atas indikator faktor sosial sebesar 4,28 yang tergolong tinggi. Item pernyataan dengan nilai *mean* tertinggi adalah “e-wallet dapat mendukung saya karena mampu merespon perkembangan bisnis dan teknologi sistem”. Total *mean* untuk pernyataan tersebut sebesar 4,47 yang mana jumlah responden yang menjawab “sangat setuju”, 51 responden atau 48,57% menjawab “setuju”, 52 responden atau 49,52% menjawab “kurang setuju”, 2 responden atau 1,90% yang menjawab “tidak setuju”, dan tidak ada responden yang menjawab “sangat tidak setuju”. Nilai tersebut menggambarkan bahwa banyak responden menggunakan e-wallet dikarenakan lingkungan sekitarnya sudah menggunakan e-wallet lebih dahulu

4.2.2.3 Deskripsi Variabel Kondisi Fasilitas (X₄)

Variabel persepsi risiko terdiri dari 2 indikator antara lain:

1. Kontrol Perilaku persepsi
2. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi

Kedua indikator diwakili 3 pernyataan yang akan memberikan gambaran tentang indikator dan pada akhirnya indikator tersebut akan memberikan deskripsi mengenai variabel kondisi fasilitas. Hasil tabulasi jawaban untuk pernyataan mengenai kondisi fasilitas (X₄) disajikan pada lampiran III. Menentukan nilai dari setiap skor jawaban responden melalui tabulasi frekuensi, dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Tabel Frekuensi Variabel Kondisi Fasilitas (X₄)

Nomor	Skor Frekuensi Jawaban Responden															Mean			
	Item	SS	%	Skor	S	%	Skor	KS	%	Skor	TS	%	Skor	STS	%	Skor	TOTAL		
Pernyataan	5	4	4	4	4	360	3	2	2	2	1	1	1	1	1	N	%	Skor	
1	44	41.90	220	49	46.67	196	12	11.43	36	0	0.00	0	0	0.00	0	105	100	452	4.30
2	8	7.62	40	90	85.71	360	7	6.67	21	0	0.00	0	0	0.00	0	105	100	421	4.01
3	28	26.67	140	76	72.38	304	1	0.95	3	0	0.00	0	0	0.00	0	105	100	447	4.26
Rata-rata															315		1320	4.19	

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa 2 indikator yang digunakan untuk mengukur kondisi fasilitas memiliki total nilai rata-rata (mean) sebesar 4,19 yang tergolong kategori tinggi. Nilai tersebut menggambarkan bahwa dengan memiliki pengetahuan penggunaan teknologi responden dapat bertransaksi dengan e-wallet tanpa ada kesulitan. Nilai rata-rata *mean* atas indikator control perilaku persepsi sebesar 4,30 yang tergolong tinggi. Item pernyataan dengan nilai *mean* tertinggi adalah “saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan e-wallet”. Total *mean* untuk pernyataan tersebut sebesar 4,30 yang mana 44

responden atau 41,90% menjawab “sangat setuju”, 49 responden atau 46,67% menjawab “setuju”, 36 responden atau 91% yang menjawab “kurang setuju”, 12 responden atau 11,43% yang menjawab “tidak setuju”, dan tidak ada responden yang menjawab “sangat tidak setuju”.

4.2.2.4 Deskripsi Variabel Motivasi Hedionis (X₅)

Variabel persepsi risiko terdiri dari 2 indikator antara lain:

1. Perasaan Senang

2. Perasaan Nyaman

Kedua indikator diwakili 3 pernyataan yang akan memberikan gambaran tentang indikator dan pada akhirnya indikator tersebut akan memberikan deskripsi mengenai variabel motivasi hedionis. Hasil tabulasi jawaban untuk pernyataan mengenai motivasi hedionis (X₅) disajikan pada lampiran IV. Menentukan nilai dari setiap skor jawaban responden melalui tabulasi frekuensi, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Tabel Frekuensi Variabel Motivasi Hedionis (X₅)

Nomor	Skor Frekuensi Jawaban Responden															Mean
	Item	SS	%	Skor	S	%	Skor	KS	%	Skor	TS	%	Skor	STS	%	Skor
Pernyataan	5	4	3	2	1	N	%	Skor								
1	38	36.19	190	60	57.14	240	7	6.67	49	0	0.00	0	0	0.00	0	105 100 479 4.56
2	21	20.00	105	76	72.38	304	8	7.62	56	0	0.00	0	0	0.00	0	105 100 465 4.43
3	41	39.05	205	58	55.24	232	6	5.71	42	0	0.00	0	0	0.00	0	105 100 479 4.56
Rata-rata															315	1423 4.52

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa 2 indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi hedionis memiliki total nilai rata-rata (mean) sebesar 4,52 yang tergolong kategori tinggi. Nilai tersebut menggambarkan bahwa dengan menggunakan e-wallet merasa senang karena dipermudahkan untuk bertransaksi. Nilai rata-rata *mean* atas

indikator perasaan senang sebesar 4,56 yang tergolong tinggi. Item pernyataan dengan nilai *mean* tertinggi adalah “menggunakan e-wallet itu sangat menyenangkan bagi saya”. Total *mean* untuk pernyataan tersebut sebesar 4,56 yang mana 38 responden atau 36,19% menjawab “sangat setuju”, 60 responden atau 51,14% menjawab “setuju”, 7 responden atau 6,67% yang menjawab “kurang setuju”, yang menjawab “tidak setuju”, dan tidak ada responden yang menjawab “sangat tidak setuju” yang artinya dengan hadirnya dompet digital ini responden merasa senang karena dapat mempermudah transaksi mempermudah belanja tanpa membawa uang tunai.

4.2.3.5 Deskripsi Variabel Nilai Harga (X₆)

Variabel persepsi risiko terdiri dari 2 indikator antara lain:

1. Kualitas

2. Nilai

Kedua indikator diwakili 3 pernyataan yang akan memberikan gambaran tentang indikator dan pada akhirnya indikator tersebut akan memberikan deskripsi mengenai variabel nilai harga. Hasil tabulasi jawaban untuk pernyataan mengenai nilai harga (X₆) disajikan pada lampiran VI. Menentukan nilai dari setiap skor jawaban responden melalui tabulasi frekuensi, dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Tabel Frekuensi Variabel Nilai Harga (X₆)

Nomor	Skor Frekuensi Jawaban Responden																Mean		
	Item	SS	%	Skor	S	%	Skor	KS	%	Skor	TS	%	Skor	STS	%	Skor	TOTAL		
Pernyataan	5				4			3			2			1			N	%	Skor
1	15	14.29	75	81	77.14	324	9	8.57	27	0	0.00	0	0	0.00	0	105	100	426	4.06
2	40	38.10	200	57	54.29	228	8	7.62	24	0	0.00	0	0	0.00	0	105	100	452	4.30
Rata-rata																210	878	4.18	

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa 2 indikator yang digunakan untuk mengukur nilai harga memiliki total nilai rata-rata (mean) sebesar 4,18 yang tergolong kategori

tinggi. Nilai tersebut menggambarkan bahwa dengan menggunakan biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan e-wallet tidak sebanding dengan manfaat yang didapatkan setelah menggunakan e-wallet, Nilai rata-rata *mean* atas indikator kualitas sebesar 4,06 yang tergolong tinggi. Item pernyataan dengan nilai *mean* tertinggi adalah “biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan e-wallet seimbang dengan kemudahan bertransaksi yang saya dapatkan”. Total *mean* untuk pernyataan tersebut sebesar 4,30 yang mana 40 responden atau 38,10% menjawab “sangat setuju”, 57 responden atau 54,29% menjawab “setuju”, 8 responden atau 7,62% yang menjawab “kurang setuju”, yang menjawab “tidak setuju”, dan tidak ada responden yang menjawab “sangat tidak setuju”

4.2.3.6 Deskripsi Variabel Kebiasaan (X₇)

Variabel kebiasaan terdiri dari 3 indikator antara lain:

1. Penggunaan sebelumnya
2. Kecanduan menggunakan teknologi
3. Perilaku Otomatis

Ketiga indikator diwakili 3 pernyataan yang akan memberikan gambaran tentang indikator dan pada akhirnya indikator tersebut akan memberikan deskripsi mengenai variabel kebiasaan. Hasil tabulasi jawaban untuk pernyataan mengenai kebiasaan (X₇) disajikan pada lampiran VI. Menentukan nilai dari setiap skor jawaban responden melalui tabulasi frekuensi, dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Tabel Frekuensi Variabel Kebiasaan (X₇)

Nomor	Skor Frekuensi Jawaban Responden																	Mean		
	Item	SS	%	Skor	S	%	Skor	KS	%	Skor	TS	%	Skor	STS	%	Skor	TOTAL			
Pernyataan		5	4	3	2	1	N	%	Skor											
1	43	40.95	215	48	45.71	192	14	13.33	42	0	0.00	0	0	0.00	0	105	100	449	4.28	
2	10	9.52	50	87	82.86	348	8	7.62	24	0	0.00	0	0	0.00	0	105	100	422	4.02	
3	29	27.62	145	75	71.43	300	1	0.95	3	0	0.00	0	0	0.00	0	105	100	448	4.27	
Rata-rata																	315		1319	4.19

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa 3 indikator yang digunakan untuk mengukur kebiasaan memiliki total nilai rata-rata (mean) sebesar 4,19 yang tergolong kategori tinggi. Nilai tersebut menggambarkan bahwa menggunakan e-wallet untuk bertransaksi sudah menjadi kebiasaan responden, Nilai rata-rata *mean* atas indikator kebiasaan sebesar 4,28 yang tergolong tinggi. Item pernyataan dengan nilai *mean* tertinggi adalah “menggunakan e-wallet sudah menjadi kebiasaan bagi saya”. Total *mean* untuk pernyataan tersebut sebesar 4,28 yang mana 43 responden atau 40,95% menjawab “sangat setuju”, 48 responden atau 55,71% menjawab “setuju”, 14 responden atau 13,33% yang menjawab “kurang setuju”, yang menjawab “tidak setuju”, dan tidak ada responden yang menjawab “sangat tidak setuju”

4.2.3.7 Deskripsi Variabel Niat Bertransaksi Melalui E-Wallet (Y)

Variabel niat bertransaksi terdiri dari 4 indikator antara lain:

1. Keinginan untuk menggunakan e-wallet
2. Meluangkan waktu untuk bertransaksi menggunakan e-wallet
3. Selalu mencoba menggunakan e-wallet

Ketiga indikator diwakili 4 pernyataan yang akan memberikan gambaran tentang indikator dan pada akhirnya indikator tersebut akan memberikan deskripsi mengenai variabel niat bertransaksi melalui e-wallet. Hasil tabulasi jawaban untuk pernyataan mengenai niat bertransaksi (Y) disajikan pada lampiran II.

Menentukan nilai dari setiap skor jawaban responden melalui tabulasi frekuensi, dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Tabel Frekuensi Variabel Niat Bertransaksi (Y)

Nomor	Skor Frekuensi Jawaban Responden																	Mean	
	Item	SS	%	Skor	S	%	Skor	KS	%	Skor	TS	%	Skor	STS	%	Skor	TOTAL		
Pernyataan		5	4		3	2		1	%		2	1		1	%		N	%	Skor
1	43	40.95	215	54	51.43	216	8	7.62	24	0	0.00	0	0	0.00	0	105	100	455	4.33
2	21	20.00	105	75	71.43	300	9	8.57	27	0	0.00	0	0	0.00	0	105	100	432	4.11
3	38	36.19	190	64	60.95	256	3	2.86	9	0	0.00	0	0	0.00	0	105	100	455	4.33
4	45	42.86	225	55	52.38	220	5	4.76	15	0	0.00	0	0	0.00	0	105	100	460	4.38
Rata-rata															420		1802	4.29	

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa 3 indikator yang digunakan untuk mengukur niat bertransaksi melalui e-wallet di kota Palu memiliki total nilai rata-rata (mean) sebesar 4,29 yang tergolong tinggi. Hasil dari rata-rata tersebut menggambarkan bahwa pengguna e-wallet di kota palu akan terus menggunakan e-wallet sebagai alat transaksi karena mudah dan fleksibel.

Nilai rata-rata *mean* atas indikator keinginan menggunakan e-wallet sebesar 4,33 yang tergolong tinggi. Item pernyataan untuk indikator tersebut yang mempunyai nilai *mean* tertinggi yaitu “saya berminat untuk menggunakan e-wallet sebagai pilihan utama dalam bertransaksi.”. Total *mean* untuk pernyataan tersebut sebesar 4,33 yang mana 43 responden atau 40,95% menjawab “sangat setuju”, 54 responden setara 51,43% menjawab “setuju”, 8 responden atau 7,62% yang menjawab “kurang setuju”, dan tidak ada responden yang menjawab “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Hal tersebut menggambarkan bahwa dengan adanya e-wallet sebagai pilihan utama mempengaruhi niat pengguna untuk melakukan transaksi .

4.3 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Bagian ini akan menguraikan mengenai hasil uji kesahihan atau validitas (*validity*) dan uji kehandalan atau reliabilitas (*reliability*) masing-masing variabel untuk penelitian ini.

4.3.1 Uji Kesahihan atau Validitas (*Validity*)

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada pada kuesioner. Suatu pernyataan dianggap sah jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa yang diungkapkan atau apa yang ingin diukur. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for windows versi 29.0*.

4.3.1.1 Ekspetasi Kinerja (X_1)

Ekspetasi Kinerja merupakan variabel independen yang pertama diteliti dan diwakili dengan 3 item pernyataan yang diajukan untuk kuisioner penelitian. Hasil uji validitas variabel Eskpetasi Kinerja dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Validitas Variabel Ekspetasi Kinerja (X_1)

PENGUJIAN VALIDITAS X_1			
ITEM PERYATAAN	r – HITUNG	r – KRITIS	STATUS
X1.1	0.757	0.03	Valid
X1.2	0.729	0.03	Valid
X1.3	0.769	0.03	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa 3 pernyataan dapat diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya, karena koefisien korelasi (r-hitung) seluruh item pernyataan yang diperoleh lebih dari 0,3

atau lebih besar dari nilai r-kritis. Untuk lebih lanjut, hasil uji validitas variabel ekspektasi kinerja dilampirkan pada lampiran III.

4.3.1.2 Pengaruh Sosial (X₃)

Keamanan merupakan variabel independen yang kedua diteliti dan diwakili dengan 4 item pernyataan yang diajukan untuk kuisioner penelitian. Hasil uji validitas variabel Pengaruh Sosial dapat dilihat pada tabel 4.15

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengaruh Sosial (X₃)

PENGUJIAN VALIDITAS X 3			
ITEM PERYATAAN	r – HITUNG	r – KRITIS	STATUS
X3.1	0.872	0.03	Valid
X3.2	0.733	0.03	Valid
X3.3	0.865	0.03	Valid
X3.4	0.608	0.03	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa 4 pernyataan dapat diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya, karena koefisien korelasi (r-hitung) seluruh item pernyataan yang diperoleh lebih dari 0,3 atau lebih besar dari nilai r-kritis. Untuk lebih lanjut, hasil uji validitas variabel pengaruh sosial dilampirkan pada lampiran III.

4.3.1.3 Kondisi Fasilitias (X₄)

Kondisi Fasilitias merupakan variabel independen yang ketiga diteliti dan diwakili dengan 3 item pernyataan yang diajukan untuk kuisioner penelitian. Hasil uji validitas variabel kondisi fasilitas dapat dilihat pada tabel 4.16 :

Tabel 4.16
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kondisi Fasilitas (X₄)

PENGUJIAN VALIDITAS X 4			
ITEM PERYATAAN	r – HITUNG	r - KRITIS	STATUS
X4.1	0.811	0.03	Valid
X4.2	0.626	0.03	Valid
X4.3	0.809	0.03	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa 3 pernyataan dapat diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya, karena koefisien korelasi (r-hitung) seluruh item pernyataan yang diperoleh lebih dari 0,3 atau lebih besar dari nilai r-kritis. Untuk lebih lanjut, hasil uji validitas variabel kondisi fasilitas dilampirkan pada lampiran III.

4.3.1.4 Motivasi Hedonis (X₅)

Motivasi Hedonis merupakan variabel independen yang ketiga diteliti dan diwakili dengan 3 item pernyataan yang diajukan untuk kuisioner penelitian. Hasil uji validitas variabel kondisi fasilitas dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.17
Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi Hedonis (X₅)

PENGUJIAN VALIDITAS X5			
ITEM PERYATAAN	r – HITUNG	r – KRITIS	STATUS
X4.1	0.811	0.03	Valid
X4.2	0.626	0.03	Valid
X4.3	0.809	0.03	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa 3 pernyataan dapat diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya, karena koefisien korelasi (r-hitung) seluruh item pernyataan yang diperoleh lebih dari 0,3 atau lebih besar dari nilai r-kritis. Untuk lebih lanjut, hasil uji validitas variabel motivasi hedonis dilampirkan pada lampiran III.

4.3.1.5 Nilai Harga (X₆)

Nilai Harga merupakan variabel independen yang ketiga diteliti dan diwakili dengan 2 item pernyataan yang diajukan untuk kuisioner penelitian. Hasil uji validitas variabel *kondisi fasilitias* dapat dilihat pada tabel 4.18

Tabel 4.18
Hasil Pengujian Validitas Variabel Nilai Harga (X₆)

PENGUJIAN VALIDITAS X6			
ITEM PERNYATAAN	r – HITUNG	r – KRITIS	STATUS
X6.1	0.740	0.03	Valid
X6.2	0.849	0.03	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa 3 pernyataan dapat diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya, karena koefisien korelasi (r-hitung) seluruh item pernyataan yang diperoleh lebih dari 0,3 atau lebih besar dari nilai r-kritis. Untuk lebih lanjut, hasil uji validitas variabel motivasi hedonis dilampirkan pada lampiran III.

4.3.1.6 Kebiasaan (X₇)

Kebiasaan merupakan variabel independen yang ketiga diteliti dan diwakili dengan 3 item pernyataan yang diajukan untuk kuisioner penelitian. Hasil uji validitas variabel kondisi fasilitias dapat dilihat pada tabel 4.19

Tabel 4.19
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kebiasaan (X₇)

PENGUJIAN VALIDITAS X ₇			
ITEM PERYATAAN	r – HITUNG	r – KRITIS	STATUS
X7.1	0.821	0.03	Valid
X7.2	0.678	0.03	Valid
X7.3	0.814	0.03	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa 3 pernyataan dapat diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya, karena koefisien korelasi (r-hitung) seluruh item pernyataan yang diperoleh lebih dari 0,3 atau lebih besar dari nilai r-kritis. Untuk lebih lanjut, hasil uji validitas variabel motivasi hedonis dilampirkan pada lampiran III.

4.3.1.7 Niat Bertransaksi Menggunakan Sistem *E-Wallet* (Y)

Niat bertransaksi merupakan variabel dependen yang diteliti dan diwakili dengan 4 item pernyataan yang diajukan untuk kuisioner penelitian. Hasil uji validitas variabel keamanan dapat dilihat pada tabel 4.20

Tabel 4.20
Hasil Pengujian Variabel Validitas Niat Bertransaksi (Y)

PENGUJIAN VALIDITAS Y			
ITEM PERYATAAN	r – HITUNG	r – KRITIS	STATUS
Y1	0.647	0.03	Valid
Y2	0.723	0.03	Valid
Y3	0.835	0.03	Valid
Y4	0.827	0.03	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa 4 pernyataan dapat diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya, karena koefisien korelasi (r-hitung) seluruh item pernyataan yang diperoleh lebih dari 0,3

atau lebih besar dari nilai r-kritis. Untuk lebih lanjut, hasil uji validitas variabel niat bertransaksi dilampirkan pada lampiran III.

4.3.2 Uji Reliabilitas (*Reliability*)

Setelah seluruh item pernyataan-pernyataan pada variabel independen (X) dan dependen (Y) dalam instrumen dinyatakan valid, maka langkah selanjutnya dilakukan pengujian terhadap reliabilitas variabel tersebut dalam instrument penelitian (kuesioner) untuk mengetahui keandalannya sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji statistik *Cronbach Alpha* (*a*). Untuk melihat andal tidaknya suatu konstruk atau variabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2006:46). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for windows versi 21.0*. Hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel dapat dilihat pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Jumlah Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Ekspetasi Kinerja	3	0,616	Reliabel
2	Pengaruh Sosial	4	0,781	Reliabel
No	Variabel Penelitian	Jumlah Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
3	Kondisi Fasilitas	3	0,593	Reliabel
4	Motivasi Hedonis	3	0,712	Reliabel
5	Nilai Harga	2	0,671	Reliabel
6	Kebiasaan	3	0,639	Reliabel
7	Niat Bertransaksi	4	0,747	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel ekspetasi kinerja, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, kebiasaan dan niat bertransaksi memiliki nilai labih besar dari 0,60, maka

seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

4.4 Hasil Transformasi Data

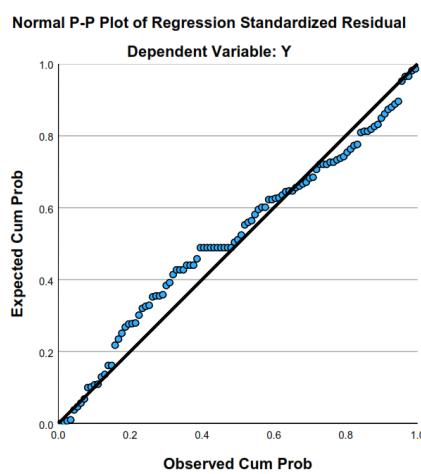
Setelah dilakukan analisis instrumen penelitian dengan melaksanakan uji validitas dan reliabilitas maka dilakukan transformasi data. Transformasi data ini dilakukan dengan *Method Successive Interval* (MSI) melalui bantuan *Microsoft Excel 2021* (lampiran IV).

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi, variabel yang diteliti mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2013:161). Hasil analisis uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Sumber: *Output SPSS for Windows versi 21.0, (2025)*

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tampilan grafik histogram maupun grafik normal plot Gambar 4.2), data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji *One Sample Kolmogorof* dengan menggunakan *One Sample Kolmogorof Smirnov-Test* (nilai $\alpha = 5\%$). Pemilihan *One Sample Kolmogorof Smirnov-Test* sebagai alat ukur normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai signifikannya. Nilai signifikan dari pengujian *One Sample Kolmogorof Smirnov – Test* lebih dari 0,05 maka data mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2013:163)

Tabel 4.23 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		105
	Mean	.0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.33278510
	Absolute	.117
Most Extreme Differences	Positive	.079
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114

a. Test distribution is Normal.

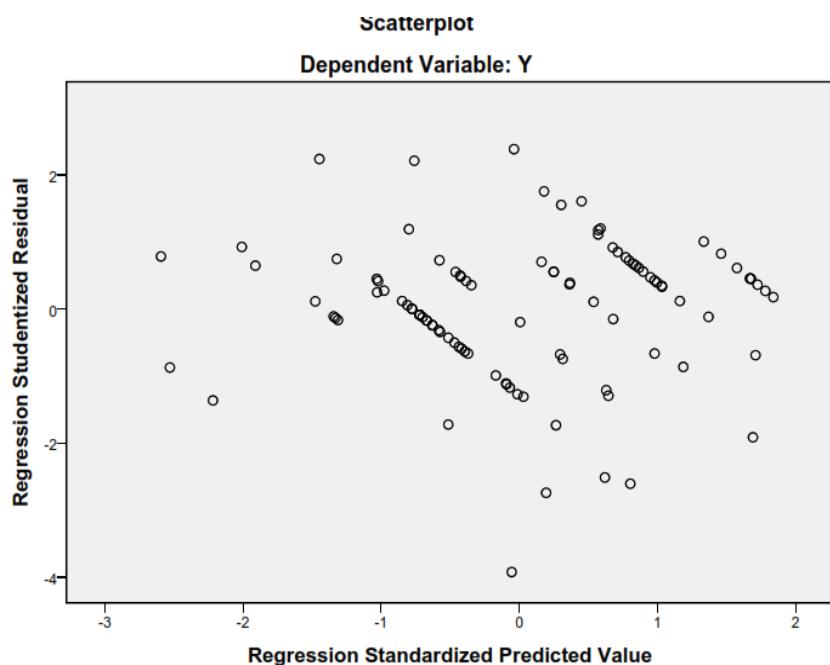
b. Calculated from data.

Sumber: *output SPSS for windows versi 21.0*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,114 atau lebih dari 0,05 yang berarti bahwa residual terdistribusi secara normal.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas yang mana varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap.



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 29.0 menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat pola yang jelas dan tersebar secara acak serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini berarti dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dan model tersebut layak digunakan.

4.5.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji ada atau tidak adanya hubungan linear antara variabel bebas dalam model regresi, maka dilakukan suatu pendektsian dengan menguji gejala multikolinieritas. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Pada penelitian ini digunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebagai indikator ada atau tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas.

Berdasarkan hasil analisis data (output) dengan bantuan program *SPSS for windows versi 29.0*, dapat dilihat hasil uji multikolinieritas yang menunjukkan nilai VIF untuk masing-masing variabel independen, seperti ditunjukkan pada Tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Multikolonearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ekspetasi Kinerja	0,697	3.264
Pengaruh Sosial	0,707	3.786
Kondisi Fasilitas	0,889	1.023
Motivasi Hedonis	0,742	2.564
Nilai Harga	0,689	1.678
Kebiasaan	0,462	1.010

Sumber: *Output SPSS for Windows versi 29.0 (2025)*

Berdasarkan Tabel 4.22 diatas dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi korelasi atau gejala multikolinieritas tidak terjadi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh ekspetasi kinerja, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan terhadap niat bertransaksi menggunakan *e-wallet* (studi empiris pada pengguna *e-wallet* di kota Palu). Berdasarkan hasil output dengan bantuan komputer program SPSS *for windows* versi 29.0, terlihat bahwa hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel 4.23.

Tabel 4.23
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

No	Variabel Independen	Koefesien Regresi (B)	t hitung	Sig	r-Parsial
1	Ekspetasi Kinerja (X1)	0,162	1,301	0,195	0,130
2	Pengaruh Sosial (X3)	0,486	4,733	0,000	0,431
3	Kondisi Fasilitas (X4)	0,154	2,045	0,044	0,202
4	Motivasi Hedonis (X5)	0,299	2,832	0,006	0,275
5	Nilai Harga (X6)	0,244	1,875	0,064	0,186
6	Kebiasaan (X7)	0,094	-1,309	0,194	0,131
Konstanta = -0,623		F hitung = 13,201		Sig. F = 0,000	
Multiple R = 0,857		Adjusted R Square = 0,734		$\alpha = 0,05$	

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas, kemudian dimasukkan kedalam model persamaan regresi berganda dengan formasi berikut:

$$Y = -0,623 + 0,162(X_1) + 0,486(X_3) + 0,154(X_4) + 0,299(X_5) + 0,244(X_6) + 0,094(X_7) + e$$

Persamaan regresi linear diatas menunjukkan bahwa ekspetasi kinerja, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan

memiliki arah negatif terhadap niat bertransaksi menggunakan sistem *e-commerce*.

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -0,623 menunjukkan bahwa jika variabel bebas ekspetasi kinerja X_1 , pengaruh social X_3 , kondisi fasilitas X_4 , motivasi hedonis X_5 , nilai harga X_6 dan kebiasaan X_7 tetap atau tidak mengalami perubahan (bernilai nol), maka variable niat bertransaksi yang dihasilkan bernilai -0,623.

Adapun penjabarannya sebagai berikut:

$$Y = -0,623 + 0,162(X_1) + 0,486(X_3) + 0,154(X_4) + 0,299(X_5) + \\ 0,244(X_6) + 0,094(X_7) = -0,623$$

2. Koefisien regresi untuk ekspetasi kinerja (X_1) sebesar 0,162 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu satuan pada variabel ekspetasi kinerja dengan asumsi variabel lainnya tetap, niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* akan mengalami perubahan sebesar 0,461. Adapun penjabaran matematisnya adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,623 + 0,162(1) + 0,486(0) + 0,154(0) + 0,299(0) + 0,244(0) + \\ 0,094(0) = -0,461$$

3. Koefisien regresi untuk pengaruh sosial (X_3) sebesar 0,486 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu satuan pada variabel pengaruh sosial dengan asumsi variabel lainnya tetap, niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* akan mengalami perubahan sebesar -0,137. Adapun penjabaran matematisnya adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,623 + 0,162(0) + 0,486(1) + 0,154(0) + 0,299(0) + 0,244(0) + \\ 0,094(0) = -0,137$$

4. Koefisien regresi untuk kondisi fasilitas (X_4) sebesar 0,154 dan bertanda positif.

Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu satuan pada variabel kondisi fasilitas dengan asumsi variabel lainnya tetap, niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* akan mengalami perubahan sebesar . Adapun penjabaran matematisnya adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,623 + 0,162(0) + 0,486(0) + 0,154(1) + 0,299(0) + 0,244(0) + \\ 0,094(0) = -0,469$$

5. Koefisien regresi untuk motivasi hedonis (X_5) sebesar 0,299 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu satuan pada variabel motivasi hedonis dengan asumsi variabel lainnya tetap, niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* akan mengalami perubahan -0,324 sebesar . Adapun penjabaran matematisnya adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,623 + 0,162(0) + 0,486(0) + 0,154(1) + 0,299(1) + 0,244(0) + \\ 0,094(0) = -0,324$$

6. Koefisien regresi untuk nilai harga (X_6) sebesar 0,244 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu satuan pada variabel nilai harga dengan asumsi variabel lainnya tetap, niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* akan mengalami perubahan -0,379 sebesar . Adapun penjabaran matematisnya adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,623 + 0,162(0) + 0,486(0) + 0,154(1) + 0,299(1) + 0,244(0) + \\ 0,094(0) = -0,379$$

7. Koefisien regresi untuk kebiasaan (X_7) sebesar 0,94 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu satuan pada variabel kebiasaan dengan asumsi variabel lainnya tetap, niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet*

akan mengalami perubahan -0,379 sebesar . Adapun penjabaran matematisnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y = & -0,623 + 0,162(0) + 0,486(0) + 0,154(1) + 0,299(1) + 0,244(0) + \\ & 0,094(0) = -0,529 \end{aligned}$$

Besarnya pengaruh variabel independen secara keseluruhan, ditunjukkan oleh Nilai *R square* yaitu sebesar 0,734. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa perubahan kedua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh sebesar 73,4% terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet sedangkan sisanya sebesar 26,6% (100%-49,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan pada penelitian ini.

Koefisien korelasi (*Multiple R*) bertujuan untuk mengetahui derajat atau tingkat keeratan hubungan antara keseluruhan variabel independen. Nilai koefisien korelasi (*Multiple R*) dalam penelitian ini sebesar 0,857 (Tabel 4.15) yang berarti bahwa hubungan korelasi antara variabel independen (ekspetasi kinerja X1, pengaruh sosial X3, kondisi fasilitas X4, motivasi hedonis X5, nilai harga X6 dan kebiasaan X7) terhadap variabel dependen (niat bertransaksi menggunakan *e-wallet*) adalah sebesar 0,857. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi Geggay & Thatte (2017:78), maka dapat disimpulkan bahwa keeratan hubungan variabel ekspetasi kinerja X1, pengaruh social X3, kondisi fasilitas X4, motivasi hedonis X5, nilai harga X6 dan kebiasaan X7 terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet sangat kuat. Secara lebih ringkas dapat dilihat pada tabel 4.24

Tabel 4.24
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Gegtay & Thatte (2017:78)

4.7 Hasil Pengujian Hipotesis

4.7.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen, secara parsial (individu) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t hasil perhitungan dengan t kritis menurut tabel (pada derajat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$). Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar $\leq 0,05$ maka menandakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka menandakan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t dari dua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model regresi terlihat bahwa:

1. Variabel ekspetasi kinerja (X_1)

Nilai t_{hitung} sebesar $1.301 < t_{tabel}$ sebesar 1.65950 dan tingkat signifikasinya lebih besar dari taraf kepercayaan 5% yaitu $0,130 < 0,05$. Dengan demikian, secara parsial variabel ekspetasi kinerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* (Y). Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis pertama dari penelitian ini, dimana ekspetasi kinerja berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* dapat **ditolak**.

2. Variabel pengaruh sosial (X_3)

Nilai t_{hitung} sebesar $4,733 < t_{tabel}$ sebesar 1.65950 dan tingkat signifikasinya lebih besar dari taraf kepercayaan 5% yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, secara parsial variabel pengaruh sosial (X_3) berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* (Y). Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis pertama dari penelitian ini, dimana pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* dapat **diterima**.

3. Variabel kondisi fasilitas (X_4)

Nilai t_{hitung} sebesar $2,045 > t_{tabel}$ sebesar 2.01954 dan tingkat signifikasinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu $0,044 > 0,05$. Dengan demikian, secara parsial variabel kondisi fasilitas (X_4) berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* (Y). Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis ketiga yang menyatakan kondisi fasilitas berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* **diterima**.

4. Variabel motivasi hedonis (X_5)

Nilai t_{hitung} sebesar $2,832 > t_{tabel}$ sebesar 2.01954 dan tingkat signifikasinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu $0,006 > 0,05$. Dengan demikian, secara parsial variabel motivasi hedonis (X_5) berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* (Y). Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis ketiga yang menyatakan motivasi hedonis berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* **diterima**.

5. Variabel nilai harga (X_6)

Nilai t_{hitung} sebesar $2,832 > t_{tabel}$ sebesar 2.01954 dan tingkat signifikasinya lebih besar dari taraf kepercayaan 5% yaitu $0,064 > 0,05$. Dengan demikian,

secara parsial variabel nilai harga (X_6) berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* (Y). Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis ketiga yang menyatakan nilai harga berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* **diterima**.

4. Variabel kebiasaan (X7)

Nilai t_{hitung} sebesar $-1,309 > t_{tabel}$ sebesar 2.01954 dan tingkat signifikasinya lebih besar dari taraf kepercayaan 5% yaitu $0,194 < 0,05$. Dengan demikian, secara parsial variabel kebiasaan (X_6) tidak berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* (Y). Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis keenam yang menyatakan nilai harga berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan sistem *e-wallet* **ditolak**.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, pengaruh social, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet (Survei Pada Pengguna E-wallet Di Kota Palu), maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.8.1 Pengaruh Ekspetasi Kinerja Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet

Hasil penelitian menunjukkan ekspetasi kinerja terhadap niat bertransaksi menggunakan *e-wallet* tidak berpengaruh signifikan hal tersebut bahwa pengguna *e-wallet* khusus nya dikota palu sudah terbiasa dengan teknologi merasa menggunakan *e-wallet* akan membantu transaksi secara efisien, tetapi bukan

sesuatu yang memberikan keuntungan luar biasa lagi. Ketika sebuah teknologi telah menjadi bagian dari rutinitas, persepsi manfaat penggunaan tidak lagi menjadi pembeda utama dalam pengambilan keputusan

Venkatesh et al. (2012) dalam model UTAUT2 yang menyebut bahwa faktor motifasi hedonis bisa lebih kuat dibanding ekspektasi kinerja pada teknologi yang sudah mapan, vankatesh juga menambahkan bahwa gaya hidup dan pengalaman pribadi, yang bisa lebih dominan dalam keputusan pengguna dari pada ekspektasi kinerja. tidak signifikan nya ekspektasi kinerja juga dapat terjadi karena perbedaan demografis. Pengguna generasi muda yang sudah terbiasa dengan teknologi digital cenderung tidak terlalu mempertimbangkan manfaat performa secara eksplisit karena mereka menganggap penggunaan teknologi seperti e-wallet sebagai sesuatu yang normal atau otomatis, bukan alat untuk meningkatkan kinerja. Maka dari itu, persepsi manfaatnya tidak terlalu menonjol dalam membentuk niat penggunaan.

Ozturk et al. (2016) menemukan bahwa ketika aplikasi teknologi tidak dirancang untuk edukasi atau peningkatan literasi digital, pengguna tidak mengaitkannya dengan peningkatan pengetahuan, sehingga ekspektasi kinerja menjadi lemah pengaruhnya.

4.8.2 Pengaruh Sosial Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet di kota Palu. Masyarakat dikota palu memiliki budaya kolektif yang tinggi sehingga keputusan individu seringkali dipengaruhi oleh pendapat orang-orang sekitar letika semakin banyak orang disekitar mereka mulai menggunakan e-wallet untuk pembayaran, misalnya saat

berbelanja di supermarket, toko kelontong, warung coffe makan individu akan merasa ter dorong untuk ikut menggunakan agar menyesuaikan diri dan tidak merasa teritinggal secara sosial.

Venkatesh et al. (2012) pada model UTAUT2 pengaruh sosial tetap menjadi variabel signifikan karena dalam keputusan penggunaan teknologi berbasis konsumen, opini sosial tetap memainkan peran penting, terutama di awal adopsi. Efek pengaruh sosial lebih kuat di tahap awal penggunaan teknologi baru, dan menurun seiring waktu ketika pengguna sudah memiliki pengalaman pribadi dengan sistem tersebut. Mereka juga menyebutkan bahwa pengaruh sosial lebih besar efeknya pada wanita dan orang yang lebih tua, karena mereka lebih dipengaruhi oleh norma sosial dan opini orang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh wiwik (2024) serta penelitian dari faridhal (2019) yang pada penelitiannya ditemukan bahwa variabel pengaruh sosial yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat bertransaksi menggunakan *e-wallet*, rekomendasi dari orang terdekat memicu kepercayaan untuk menggunakan e-wallet sebagai alat transaksi yang mudah dan fleksibel terutama dikalangan anak muda. Dengan hadirnya e-wallet generasi muda di kota Palu yang aktif di platfrom seperti tiktok, facebook ketika mereka melihat teman atau orang sekitar mereka mendapatkan keuntungan dari penggunaan e-wallet contohnya cashback, voucher diskon, atau pengalaman transaksi yang mudah maka individu tersebut akan memperkuat niatnya untuk mencoba mendapatkan manfaat yang sama.

4.8.3 Pengaruh Kondisi Fasilitas Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi fasilitas berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet di kota Palu. Kondisi fasilitas merupakan bentuk sarana dan prasarana yang menunjang kemudahan dalam penggunaan e-wallet, seperti jaringan internet, kepemilikan smartphone, serta kesediaan merchant yang menerima pembayaran via e-wallet jika hal tersebut mendukung maka tingkat transaksi menggunakan e-wallet akan meningkat. Ketika seseorang merasa memiliki semua dukungan yang dibutuhkan untuk menggunakan e-wallet maka niatnya untuk bertransaksi akan cenderung lebih tinggi. Banyaknya merchant di kota Palu yang menerima pembayaran via Ovo, Gopay, atau Dana membuat pengguna merasa percaya diri untuk menggunakan e-wallet tanpa khawatir ditolak.

Penelitian Vakatesh et al (2012) UTAU2 menjelaskan bahwa kondisi fasilitas prediktor penting dalam penggunaan aktual teknologi, bukan pada niat meskipun pengguna mungkin berniat menggunakan suatu sistem, tanpa fasilitas yang memadai (akses, teknis, tutorial, infrastruktur), maka perilaku penggunaan tidak akan terjadi. Ketika seseorang merasa memiliki semua dukungan yang dibutuhkan untuk menggunakan e-wallet maka niatnya untuk bertransaksi akan cenderung lebih tinggi (Aljabbaru dan sari 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan faridhal (2019,) Lishobrina dkk (2023) yang pada penelitiannya ditemukan bahwa variabel kondisi fasilitas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat bertransaksi menggunakan *e-wallet*.

4.8.4 Pengaruh Motivasi Hedonis Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi hedonis berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet di kota Palu. Motivasi hedonis merujuk pada dorongan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas karena memberikan kesenangan, kenikmatan, atau pengalaman positif secara emosional, pada konteks penggunaan e-wallet, motivasi hedonis bisa berarti pengguna merasa senang, nyaman, atau bahkan merasa kekinian saat menggunakan teknologi pembayaran digital. Venkatesh dkk. (2012) menegaskan bahwa motivasi hedonis merupakan salah satu variabel penting yang secara signifikan memengaruhi behavioral intention (niat perilaku) untuk menggunakan teknologi, terutama dalam konteks penggunaan konsumen.

Banyak generasi muda termasuk masyarakat di kota Palu mengadopsi gaya hidup digital, dengan hadirnya e-wallet yang memberikan kemudahan bertransaksi, sensasi kesenangan, dan tren teknologi yang ditawarkan, hadiah atau cashback yang membuat pengguna merasa senang dan terdorong untuk bertransaksi melalui e-wallet.

Pengguna yang merasakan kesenangan atau kepuasan emosional saat menjelajah situs belanja lebih mungkin untuk kembali menggunakan platform tersebut (Childers et al. 2001), penelitian yang dilakukan oleh Pradana & Purwanegara (2020) motivasi hedonis juga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat penggunaan e-wallet, artinya, semakin besar kesenangan dan kepuasan emosional yang dirasakan pengguna saat menggunakan e-wallet, maka semakin tinggi pula keinginan mereka untuk terus menggunakannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Megadewandanud Dkk (2016) dan Faridhal (2019) yang pada penelitiannya

ditemukan bahwa variabel motivasi hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat bertransaksi menggunakan *e-wallet*.

4.8.5 Pengaruh Nilai Harga Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan E-wallet

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai harga berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet di kota Palu namun tidak signifikan. Nilai harga mencerminkan apakah konsumen merasa bahwa penggunaan e-wallet memberikan keuntungan ekonomis atau efisiensi yang sebanding atau lebih dari biaya atau upaya yang dikeluarkan, E-wallet seringkali menawarkan potongan harga, cashback, atau bebas biaya transaksi, sehingga pengguna merasa mendapatkan lebih banyak nilai dari pada menggunakan uang tunai, dengan e-wallet, pengguna tidak perlu membawa uang fisik, bisa membayar lebih cepat, dan dapat melacak pengeluaran secara otomatis. Vankatesh et al (2012) dalam model UTAU2 nilai harga merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi niat penggunaan teknologi termasuk e-wallet.

Sebagai contoh responden di Kota Palu ingin membeli kopi senilai Rp25.000. Jika membayar dengan e-wallet seperti OVO atau GoPay, pengguna mendapatkan cashback Rp5.000 atau potongan 20%. responden menilai bahwa harga yang dibayar lebih rendah dari manfaat yang diterima. Ini membentuk persepsi bahwa menggunakan e-wallet lebih bernilai secara ekonomi, sehingga memperkuat niat untuk bertransaksi lagi menggunakan e-wallet.

Hasil penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf dan Sari (2021) dan Mada dan Yadav (2016) yang pada penelitiannya ditemukan bahwa variabel nilai harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap

niat bertransaksi menggunakan *e-wallet*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Megadewandanud dkk (2016) yang menyatakan bahwa fasilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat untuk bertransaksi menggunakan *e-wallet*

4.8.6 Pengaruh Kebiasaan Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan *E-wallet*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai harga tidak berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan *e-wallet* di kota Palu. Kebiasaan penggunaan *e-wallet* adalah tindakan otomatis yang terbentuk dari penggunaan rutin dan terus-menerus. Walaupun kebiasaan dapat memperkuat perilaku aktual, namun tidak selalu meningkatkan niat untuk terus menggunakan jika tidak dibarengi dengan persepsi positif terhadap manfaat, kemudahan, atau keamanan *e-wallet* itu sendiri. Menurut Vankatesh et al (2012) teori UTAUT2 kebiasaan terbentuk dari penggunaan yang berulang dalam waktu yang cukup lama, Jika teknologi seperti *e-wallet* masih baru diperkenalkan atau pengguna hanya menggunakan sesekali, maka kebiasaan tidak cukup kuat untuk mempengaruhi niat. Pengguna hanya memakai *e-wallet* karena terpaksa misalnya merchant hanya menerima QRIS melalui *e-wallet* sehingga pengguna harus bertransaksi melalui *e-wallet* bukan karena kebiasaan.

Kebiasaan berdiri sebagai pola otomatis yang terbentuk setelah lama menggunakan *e-wallet*, tetapi tidak cukup menjadi alasan seseorang berniat melanjutkan penggunaan faktor yang lebih kuat yaitu manfaat nyata, kenikmatan atau kenyamanan pada penggunaan. Kebiasaan tidak dilihat sebagai faktor utama meskipun tetap muncul sebagai hasil penggunaan lama, tetapi bukan penyebab

utama seseorang memutuskan untuk tetap gunakan OVO ke depannya (Yatun & Sari, 2024).

Seorang pengguna mungkin terbiasa menggunakan e-wallet, tetapi jika mereka mulai merasa layanan tidak aman atau kurang bermanfaat, niat mereka untuk terus menggunakan bisa menurun meskipun kebiasaan masih ada Venkatesh et al. (2012) . contoh seseorang terbiasa pakai OVO untuk pesan makanan. Tapi setelah promonya habis dan biaya admin naik, dia tidak lagi berniat menggunakan meskipun sudah terbiasa.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Safitri et al. (2024), Yatun dan Sari (2024) dan Lishobrina et al. (2023) yang pada penelitiannya menjelaskan bahwa kebiasaan tidak mempengaruhi niat bertransaksi menggunakan GoPay e-wallet, kebiasaan tidak cukup untuk membentuk niat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan terhadap niat bertransaksi menggunakan sistem *e-commerce* dari tujuh variabel independen dan satu variabel dependen tersebut setelah melalui tahap-tahap penelitian maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspetasi Kinerja tidak berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet pada pengguna e-wallet di Kota Palu. Hal ini membuktikan bahwa pengguna sudah terbiasa dengan teknologi dan menganggap e-wallet sebagai bagian dari rutinitas, bukan alat peningkat kinerja. Sesuai model UTAUT2 oleh Venkatesh et al. (2012), motivasi hedonis, gaya hidup, dan pengalaman pribadi lebih dominan dalam memengaruhi niat penggunaan teknologi seperti e-wallet.
2. Ekspektasi usaha tidak dapat diuji lebih lanjut karena tidak memenuhi syarat validitas, artinya indikator-indikatornya tidak menunjukkan korelasi yang cukup kuat sehingga tidak lolos dalam analisis faktor pada SPSS.
3. Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet pada pengguna e-wallet di kota Palu. Hal ini dikarenakan kota Palu masyarakatnya memiliki budaya kolektif yang kuat, di mana keputusan individu dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Ketika orang-orang di sekitar mulai menggunakan e-wallet dalam aktivitas sehari-hari, individu terdorong untuk ikut menyesuaikan diri agar tidak tertinggal secara sosial. Hal ini sejalan

dengan model UTAUT2 oleh Venkatesh et al. (2012) yang menekankan bahwa pengaruh sosial tetap relevan, terutama pada tahap awal adopsi teknologi, serta lebih dominan pada wanita dan kelompok usia yang lebih tua.

4. Kondisi Fasilitas berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet pada pengguna e-wallet di kota Palu, artinya bahwas semakin lengkap fasilitas yang dimiliki, semakin tinggi pula niat individu untuk menggunakan e-wallet, karena ketersediaan sarana seperti jaringan internet, smartphone, dan *merchant* yang menerima e-wallet memberikan kemudahan dan kepercayaan bagi pengguna juga
5. Motivasi Hedonis berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet pada pengguna e-wallet di Kota Palu. Hal ini berarti bahwa pengguna terutama generasi muda, terdorong oleh rasa senang, kenyamanan, dan pengalaman positif saat menggunakan teknologi pembayaran digital. Sensasi mengikuti tren, kemudahan transaksi, serta keuntungan seperti *cashback* dan diskon menciptakan kepuasan emosional yang memperkuat keinginan untuk terus menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran.
6. Nilai Harga berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet pada pengguna e-wallet di Kota Palu. Hal tersebut membuktikan bahwa meskipun e-wallet menawarkan berbagai keuntungan ekonomis seperti cashback, potongan harga, dan efisiensi transaksi, tidak semua pengguna menganggap manfaat tersebut cukup kuat untuk secara langsung memengaruhi niat mereka. Pengguna mungkin merasa mendapatkan keuntungan, tetapi hal itu belum tentu menjadi faktor utama dalam keputusan bertransaksi, karena

sudah terbiasa atau karena faktor lain yang lebih dominan dalam membentuk niat penggunaan.

7. Kebiasaan tidak berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan e-wallet pada pengguna e-wallet di Kota Palu. Hal tersebut membuktikan bahwa meskipun penggunaan e-wallet bisa menjadi rutinitas, hal tersebut tidak selalu membentuk niat untuk terus menggunakan jika tidak didukung oleh persepsi positif terhadap manfaat, kemudahan, atau keamanan. Pengguna mungkin menggunakan e-wallet karena situasi tertentu, bukan karena dorongan pribadi yang terbentuk dari kebiasaan. Oleh karena itu, kebiasaan saja tidak cukup kuat untuk mendorong niat bertransaksi tanpa adanya pengalaman yang menyenangkan atau keuntungan nyata dari penggunaan e-wallet.

5.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dan hasil kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data, dilakukan analisis faktor eksploratori untuk menguji validitas indikator terhadap konstruknya. Hasil menunjukkan bahwa beberapa indikator seperti X2.1, X2.2, X2.3 yang merupakan pernyataan variabel ekspektasi usaha dan X4.1 dan juga pernyataan dari variabel nilai harga X6.3 memiliki nilai loading faktor di bawah 0,5, yang menunjukkan bahwa pernyataan tersebut tidak cukup kuat dalam menjelaskan konstruk yang diukur. Oleh karena itu, indikator-indikator tersebut dikeluarkan dari model. Perbaikan redaksi pernyataan rumusan pernyataan yang kurang jelas atau ambigu bisa

- menyebabkan responden tidak memahami maksud dari item tersebut, atau bisa melakukan uji coba kuesioner lebih awal
2. Untuk pengembang menambahkan fitur keamanan dan kenyamanan seperti customer service yang responsive dan sistem perlindungan data yang transparan.
 3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi niat untuk bertransaksi menggunakan *e-wallet*, misalnya keamanan penggunaan dan juga perluas objek penelitian ke wilayah yang berbeda untuk mengetahui faktor lokal yang mungkin mempengaruhi niat penggunaan *e-wallet*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya yaitu:

1. Sebagian responden masih begitu sulit untuk meminta kesedian waktunya mengisi kuesioner penelitian ini dengan mengirimkan link *google form* melalui chat menggunakan aplikasi *whatsapp*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu pernyataan untuk setiap indikator, sehingga pengukuran menjadi kurang mendalam untuk menggambarkan masing masing variabe.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Tri, S. 2020. Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3). 1006–1012.
- Agustin, Ririn Dwi, Subelo Wiyono, and Redi Yamanto. "Analysis of Value Alignment and Ethical Guardianship of Learning with AI in Civic Education." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 9.2 (2024): 255-265.
- Aljabbaru, I. H., & Sari, D. 2020. Analisis Penggunaan Mobile Payment Linkaja Dengan Menggunakan Model Unified Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut). *E-Proceeding of Management*. 1151–1163.
- Andrianto, A. 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Behavior Intention Untuk Penggunaan Aplikasi Dompet Digital Menggunakan Model Utaut2. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. 111–122.
- Audriyani, F., & Wahyu, M. 2023. Penerapan Model UTAUT 2 Terhadap Niat Penggunaan Electronic Payment Shopeepay Di Kota Semarang. *Diponegoro Journal Of Accounting*. 1–14.
- Bank Indonesia. 2009. *Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Good Corporate Governance bagi Bank Umu Syariah dan Unit Usaha Syariah*.
- Bank Indonesia. 2016. *Faq Peraturan Bank Indonesia No.18/40/Pbi/2016*. 1-4.
- Brown, S.A. and Venkatesh, V. 2005. Model of adoption of technology in households: A baseline model test and extension incorporating household life cycle. *MIS Quarterly: Management Information Systems*. 399-426.
- Cania, S. C. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Go-Pay Pada Pelanggan Maupun Pengemudi Go-Jek. *Jurnal STEI Ekonomi*. 1-26.
- Chopdar, P. K., & Sivakumar, V. J. 2018. Understanding psychological contract violation and its consequences on mobile shopping applications use in a developing country context. *Journal of Indian Business Research*. 208–231.
- Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*. 319-339.
- Diva, M., and M. I. Anshori. "Penggunaan E-Wallet Sebagai Inovasi Transaksi Digital: Literatur Review. MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary, 2 (6), 1991–2002." 2024,
- Dodds, K. B., et al. 1991. Effect of Price, Brand and Store Information on Buyers' Product Evaluation. *Journal of Marketing Research*. 307-319.
- Ernawati, N., & Noersanti, L. 2020. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi

- Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. *Jurnal Ecodemica*. 200–210.
- Faridhal, M. 2019. Analisis Transaksi Pembayaran NonTunai Melalui EWallet: Perspektif dari Modifikasi Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2. *Diponegoro Journal Of Accounting*. 16-33.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, et al. 2010. *Multivariate data Analysis*. New York: pearson prentice hall.
- Heijden, V. D. 2004. Hedonic Information Systems v iiicir c i Iv research n?te User Acceptance of Hedonic information systems1. *MIS Quarterly*. 695-704.
- Kim, H. and Niehm, L. S. 2009. The impact of website quality on information quality, value and loyalty intentions in apparel retailing. *Journal of Interactive Marketing*. 221-233.
- Lintangsari, et al. 2018. Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non-Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*. 47-62.
- Marta, H., Hasya, H. N. L., Lestari, Z. I., Cahyana, Y., Arifin, H. R., & Nurhasanah, S. (2022). Study of changes in crystallinity and functional properties of modified sago starch (*Metroxylon* sp.) using physical and chemical treatment. *Polymers*, 14(22), 4845.
- Megadewandanu, S., Suyoto, & Pranowo. 2016. Exploring Mobile Wallet Adoption in Indonesia Using UTAUT2 An Approach from Consumer Perspective. *International Conference on Science and Technology- Computer (ICST)*. 11-16.
- Mulyana, A., dan Wijaya, H. 2018. Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android. *Jurnal Sistem Komputer*. 112-116.
- Pramono, N. 2001. Revolusi Dunia Bisnis Indonesia melalui E-commerce dan Ebusiness: Bagaimana Solusi Hukumnya. *Mimbar Hukum*. No. 39/X/2001.
- Purwanto, E. 2019. Pengguna Smartphone Indonesia Tembus 103 Juta Orang. *Artikel (online)*, 2019, (<https://www.ayoberita.com>, diakses tanggal 26 Oktober 2023).
- Putri, N. K. R. D., & Suardhika, I. M. S. 2020. Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Menjelaskan Niat Dan Perilaku Penggunaan E-Money di Kota Denpasar. *E-jurnal Akuntansi*. 540-555.
- Ridwan dan Kuncoro .2014. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., and Howell, J. W. 1991. Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*. 124-143.
- Trihasta, D & Fajaryanti, J. 2008. E-Payment Sistem. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijin*. Universitas Gunadarma.
- Venkatesh, V. 2012. Consumer Acceptance And Use Of Information Technology: Extending The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 1 Viswanath Venkatesh. *MIS Quarterly*. 157-178.
- Venkatesh, V., et al. 2003. User acceptance of information technology. *MIS Quarterly*. 425-478.
- Waspada, I. 2012. Percepatan Adopsi Sistem Transaksi Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Aksesibilitas Layanan Jasa Perbankan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 16-35.

Lampiran I

Kuisisioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN E-WALLET MENGGUNAKAN PENDEKATAN TEORI UTAUT2 (Survei Pada Pengguna E-wallet Di Kota Palu)

PENGANTAR

Mahasiswa/i responden yang terhormat,

Saya Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurkumalasari
No. Stambuk : C 302 21 020
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Telpon/Hp : 0822 9272 6151
Email : nurkumalasaridgpawindu@gmail.com

Saat ini sedang melakukan penelitian dalam menyusun skripsi sebagai bahan penelitian ini, saya memilih teman-teman mahasiswa/i sebagai salah satu responden penelitian, guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul.

Saya berharap kesediaan bapak atau ibu untuk bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tertera berikut ini. Bantuan teman-teman mahasiswa/i sangat saya harapkan dalam terselesainya penelitian ini. Saya menjamin kerahasiaan identitas anda dan semua data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan akademis.

Atas bantuan dan kesediaan teman-teman mahasiswa/(i) dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Nurkumalasari

BAGIAN I

Identitas Responden

Berilah respon terhadap pernyataan dalam tabel dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

3. *E-wallet* yang sering digunakan ? **(boleh diisi lebih dari satu)**

- | | |
|-----------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Dana | <input type="checkbox"/> Shopeepay |
| <input type="checkbox"/> Ovo | <input type="checkbox"/> I.Saku |
| <input type="checkbox"/> Link Aja | <input type="checkbox"/> Paytren |
| <input type="checkbox"/> Gopay | <input type="checkbox"/> Lainnya _____ |
- (Sebutkan)

BAGIAN II

Pernyataan Peneliti

Petunjuk Pengisian,

Berilah respon terhadap pernyataan dalam tabel dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan persepsi saudara/i mengenai pernyataan tersebut. Skala respon adalah sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

11.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan <i>E-wallet</i> .				
12.	Saya memiliki sumber daya yang dibutuhkan untuk menggunakan <i>E-wallet</i> .				
13.	Ada orang yang akan membantu saya jika mengalami kesulitan dalam penggunaan <i>E-wallet</i> .				
14.	Peralatan yang saya miliki sudah mendukung penggunaan <i>E-wallet</i> .				

Motivasi Hedonis

15.	Menggunakan <i>E-wallet</i> itu sangat menyenangkan bagi saya.				
16.	Saya menikmati melakukan transaksi menggunakan <i>E-wallet</i> .				
17.	Saya merasa nyaman menggunakan <i>E-wallet</i> .				

Nilai Harga

18.	Biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan <i>E-wallet</i> cukup terjangkau.				
19.	Biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan <i>E-wallet</i> seimbang dengan kemudahan bertransaksi yang saya dapatkan.				
20.	Biaya dikenakan untuk menggunakan <i>E-wallet</i> sepadan dengan manfaat yang diberikan.				

Kebiasaan

21.	Menggunakan <i>E-wallet</i> sudah menjadi kebiasaan bagi saya.				
22.	Menggunakan <i>E-wallet</i> sudah menjadi rutinitas bagi saya.				
23.	Menggunakan <i>E-wallet</i> sudah menjadi kecenderungan bagi saya.				

Niat Bertransaksi Menggunakan *E-wallet*

24.	Saya berminat untuk menggunakan <i>E-wallet</i> sebagai pilihan utama dalam bertransaksi.				
25.	Saya akan terus menggunakan <i>E-wallet</i> dimasa yang akan datang.				
26.	Menurut saya, <i>E-wallet</i> sesuai dengan kebutuhan saya.				
27.	Saya akan menyarankan orang lain untuk menggunakan <i>E-wallet</i> dalam bertransaksi.				

Lampiran II

(Tabulasi Jawaban Kuesioner
untuk Analisis Faktor)

**TABULASI JAWABAN KUESIONER UNTUK VARIABEL
(X₁), (X₂), (X₃)**

No	Ekspetasional Kinerja			TOTAL	No	Ekspetasional Usaha			TOTAL	No	Pengaruh Sosial				TOTAL				
	X ₁		TOTAL			X ₂						X ₃							
	X _{1.1}	X _{2.2}				X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}			X _{3.1}	X _{3.2}	X _{3.3}	X _{3.4}					
1	5	4	5	14	1	4	4	4	12	1	5	4	5	4	18				
2	5	5	5	15	2	4	4	4	12	2	5	5	5	4	19				
3	5	4	5	14	3	4	3	4	11	3	5	4	5	4	18				
4	4	4	5	13	4	3	3	3	9	4	5	4	5	4	18				
5	5	5	5	15	5	4	4	4	12	5	5	5	5	4	19				
6	3	4	4	11	6	5	5	5	15	6	4	4	4	4	16				
7	5	4	5	14	7	4	4	4	12	7	5	4	5	4	18				
8	4	4	4	12	8	4	4	4	12	8	4	4	4	4	16				
9	5	4	5	14	9	4	4	4	12	9	5	4	5	4	18				
10	4	4	5	13	10	3	3	3	9	10	5	4	5	4	18				
11	4	4	4	12	11	3	3	3	9	11	4	4	4	4	16				
12	5	4	5	14	12	2	2	2	6	12	5	4	5	4	18				
13	5	4	5	14	13	3	4	3	10	13	5	4	5	4	18				
14	5	5	5	15	14	4	4	4	12	14	5	5	5	5	20				
15	5	4	5	14	15	4	4	4	12	15	5	4	5	4	18				
16	4	4	5	13	16	5	5	5	15	16	5	4	5	5	19				
17	5	5	5	15	17	4	4	4	12	17	5	5	5	4	19				
18	3	4	4	11	18	4	4	4	12	18	4	4	4	4	16				
19	5	4	4	13	19	4	4	4	12	19	4	4	4	5	17				
20	5	4	4	13	20	3	3	3	9	20	4	4	4	4	16				
21	4	4	5	13	21	3	3	3	9	21	5	4	5	4	18				
22	5	4	4	13	22	2	2	2	6	22	4	4	4	4	16				
23	4	4	4	12	23	3	4	3	10	23	4	4	4	4	16				
24	5	3	4	12	24	4	4	4	12	24	4	3	4	4	15				
25	4	4	4	12	25	5	4	5	14	25	4	4	4	4	16				
26	4	4	4	12	26	4	4	4	12	26	4	4	4	4	16				
27	5	4	5	14	27	4	4	4	12	27	5	4	5	4	18				
28	4	3	3	10	28	4	3	4	11	28	3	3	3	4	13				
29	4	4	4	12	29	4	3	4	11	29	4	4	4	4	16				
30	4	4	5	13	30	3	3	3	9	30	5	4	5	4	18				
31	4	5	5	14	31	3	3	3	9	31	5	5	5	5	20				
32	4	4	4	12	32	3	4	3	10	32	4	4	4	4	16				
33	5	5	5	15	33	3	4	3	10	33	5	5	5	5	20				
34	5	4	5	14	34	4	4	4	12	34	5	4	5	4	18				
35	4	4	4	12	35	4	3	4	11	35	4	4	4	4	16				
36	5	5	5	15	36	3	4	3	10	36	5	5	5	5	20				
37	4	4	4	12	37	2	3	2	7	37	4	4	4	4	16				
38	4	4	4	12	38	4	3	1	8	38	4	4	4	4	16				
39	4	4	4	12	39	2	3	2	7	39	4	4	4	4	16				
40	4	5	5	14	40	4	3	4	11	40	5	5	5	5	20				
41	5	4	5	14	41	4	3	3	10	41	5	4	5	4	18				
42	4	3	3	10	42	3	3	3	9	42	3	3	3	3	12				
43	4	4	4	12	43	4	3	4	11	43	4	4	4	4	16				
44	4	4	4	12	44	4	4	4	12	44	4	4	4	4	16				
45	4	4	4	12	45	4	4	4	12	45	4	4	4	4	16				
46	4	3	4	11	46	4	4	4	12	46	4	3	4	3	14				
47	5	4	4	13	47	4	3	4	11	47	4	4	4	4	16				
48	5	4	4	13	48	3	3	3	9	48	4	4	4	4	16				
49	4	4	5	13	49	4	4	4	12	49	5	4	5	4	18				
50	5	4	4	13	50	5	5	5	15	50	4	4	4	4	16				
51	4	4	4	12	51	4	4	4	12	51	4	4	4	4	16				
52	5	3	4	12	52	4	4	4	12	52	4	3	4	3	14				
53	4	4	4	12	53	4	4	4	12	53	4	4	4	4	16				
54	4	4	4	12	54	3	3	3	9	54	4	4	4	4	16				
55	5	4	5	14	55	3	3	3	9	55	5	4	5	4	18				

56	4	4	4	12	56	2	2	2	6	56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	12	57	3	4	3	10	57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	12	58	4	4	4	12	58	4	4	4	4	16
59	3	4	4	11	59	5	4	5	14	59	4	4	4	4	16
60	3	4	4	11	60	4	4	4	12	60	4	4	4	4	16
61	4	5	3	12	61	4	4	4	12	61	3	3	4	3	13
62	5	5	4	14	62	4	3	4	11	62	4	4	4	4	16
63	5	5	4	14	63	4	3	4	11	63	4	4	4	5	17
64	5	5	5	15	64	3	3	3	9	64	5	5	5	4	19
65	5	5	5	15	65	3	3	3	9	65	5	4	5	5	19
66	5	5	5	15	66	3	4	3	10	66	5	5	5	4	19
67	5	5	5	15	67	3	4	3	10	67	5	4	5	4	18
68	5	5	4	14	68	4	4	4	12	68	4	4	4	5	17
69	4	4	4	12	69	4	3	4	11	69	4	5	5	4	18
70	5	5	5	15	70	3	4	3	10	70	5	4	5	4	18
71	5	5	5	15	71	2	3	2	7	71	5	4	4	4	17
72	5	5	5	15	72	4	3	1	8	72	5	4	4	5	18
73	4	5	5	14	73	2	3	2	7	73	5	4	5	4	18
74	5	5	4	14	74	4	3	4	11	74	4	5	4	4	17
75	5	2	4	11	75	4	3	3	10	75	4	3	4	4	15
76	5	5	2	12	76	3	3	3	9	76	2	4	4	4	14
77	5	4	4	13	77	4	3	4	11	77	4	4	5	4	17
78	4	4	4	12	78	4	4	4	12	78	4	5	4	4	17
79	4	4	4	12	79	4	4	4	12	79	4	4	5	4	17
80	4	4	4	12	80	4	4	4	12	80	4	4	4	4	16
81	4	4	4	12	81	4	3	4	11	81	4	3	4	4	15
82	5	5	5	15	82	3	3	3	9	82	5	5	5	4	19
83	5	4	4	13	83	4	4	4	12	83	4	4	4	4	16
84	4	4	4	12	84	5	5	5	15	84	4	4	4	4	16
85	5	5	5	15	85	4	4	4	12	85	5	5	5	4	19
86	4	4	4	12	86	4	4	4	12	86	4	5	4	4	17
87	5	5	5	15	87	4	4	4	12	87	5	4	5	5	19
88	5	5	4	14	88	3	3	3	9	88	4	4	5	4	17
89	5	5	5	15	89	3	3	3	9	89	5	4	5	5	19
90	5	4	4	13	90	2	2	2	6	90	4	5	5	4	18
91	5	5	4	14	91	3	4	3	10	91	4	4	4	4	16
92	5	4	5	14	92	4	4	4	12	92	5	4	5	4	18
93	5	5	5	15	93	5	4	5	14	93	5	5	5	4	19
94	5	4	5	14	94	4	4	4	12	94	5	4	5	4	18
95	4	4	5	13	95	4	4	4	12	95	5	4	5	4	18
96	5	5	5	15	96	4	3	4	11	96	5	5	5	4	19
97	3	4	4	11	97	4	3	4	11	97	4	4	4	4	16
98	5	4	5	14	98	3	3	3	9	98	5	4	5	4	18
99	4	4	4	12	99	3	3	3	9	99	4	4	4	4	16
100	5	4	5	14	100	3	4	3	10	100	5	4	5	4	18
101	4	4	5	13	101	3	4	3	10	101	5	4	5	4	18
102	4	4	4	12	102	4	4	4	12	102	4	4	4	4	16
103	5	4	5	14	103	4	3	4	11	103	5	4	5	4	18
104	5	4	5	14	104	3	4	3	10	104	5	4	5	4	18
105	5	5	5	15	105	2	3	2	7	105	5	5	5	5	20

TABULASI JAWABAN KUESIONER UNTUK VARIABEL

(X4), (X5), (X6)

No	Kondisi Fasilitas					No	Motivasi Hedonis			TOTAL	No	Price Value				
	X4						X5					X6				
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL		X5.1	X5.2	X5.3			X6.1	X6.2	X6.3		
1	3	4	4	4	15	1	5	4	5	14	1	5	5	4		
2	3	5	4	5	17	2	5	5	5	15	2	3	5	4		
3	2	4	4	4	14	3	5	4	5	14	3	4	5	3		
4	3	4	4	4	15	4	4	4	5	13	4	4	4	3		
5	4	4	4	4	16	5	5	5	5	15	5	5	5	3		
6	4	3	4	4	15	6	3	4	4	11	6	4	3	4		
7	5	5	4	5	19	7	5	4	5	14	7	4	5	4		
8	4	5	4	4	17	8	4	4	4	12	8	3	4	4		
9	4	5	4	4	17	9	5	4	5	14	9	5	5	3		
10	3	4	4	5	16	10	4	4	5	13	10	4	4	3		
11	3	5	4	4	16	11	4	4	4	12	11	4	4	4		
12	2	4	4	4	14	12	5	4	5	14	12	5	5	5		
13	2	5	3	4	14	13	5	4	5	14	13	5	5	4		
14	2	4	4	4	14	14	5	5	5	15	14	4	5	4		
15	5	4	4	4	17	15	5	4	5	14	15	4	5	4		
16	5	5	5	5	20	16	4	4	5	13	16	4	4	3		
17	2	5	4	4	15	17	5	5	5	15	17	5	5	3		
18	3	4	4	4	15	18	3	4	4	11	18	4	3	2		
19	2	4	4	4	14	19	5	4	4	13	19	5	5	4		
20	5	3	4	4	16	20	5	4	4	13	20	4	5	4		
21	4	3	4	4	15	21	4	4	5	13	21	4	4	4		
22	4	3	3	4	14	22	5	4	4	13	22	4	5	4		
23	3	4	4	4	15	23	4	4	4	12	23	4	4	3		
24	2	4	4	4	14	24	5	3	4	12	24	4	5	2		
25	2	5	5	5	17	25	4	4	4	12	25	4	4	4		
26	2	5	4	5	16	26	4	4	4	12	26	4	4	2		
27	5	5	5	5	20	27	5	4	5	14	27	4	5	4		
28	1	5	4	5	15	28	4	3	3	10	28	4	4	4		
29	2	4	4	4	14	29	4	4	4	12	29	4	4	3		
30	4	4	5	5	18	30	4	4	5	13	30	5	4	4		
31	5	5	4	5	19	31	4	5	5	14	31	5	4	4		
32	5	4	3	3	15	32	4	4	4	12	32	5	4	4		
33	5	4	4	4	17	33	5	5	5	15	33	4	5	5		
34	3	4	4	4	15	34	5	4	5	14	34	5	5	4		
35	4	4	4	4	16	35	4	4	4	12	35	4	4	4		
36	2	4	4	4	14	36	5	5	5	15	36	5	5	4		
37	4	5	4	5	18	37	4	4	4	12	37	4	4	3		
38	4	4	4	4	16	38	4	4	4	12	38	4	4	3		
39	4	4	4	4	16	39	4	4	4	12	39	4	4	2		
40	4	4	4	4	16	40	4	5	5	14	40	4	4	3		
41	2	3	4	4	13	41	5	4	5	14	41	4	5	4		
42	5	5	4	5	19	42	4	3	3	10	42	4	4	4		
43	4	5	4	4	17	43	4	4	4	12	43	4	4	5		
44	2	5	4	4	15	44	4	4	4	12	44	4	4	4		
45	3	4	4	5	16	45	4	4	4	12	45	4	4	4		
46	5	5	4	4	18	46	4	3	4	11	46	4	4	4		
47	1	4	4	4	13	47	5	4	4	13	47	4	5	3		
48	2	5	3	4	14	48	5	4	4	13	48	4	5	3		
49	1	4	4	4	13	49	4	4	5	13	49	4	4	3		
50	1	4	4	4	13	50	5	4	4	13	50	4	5	3		
51	1	5	5	5	16	51	4	4	4	12	51	3	4	2		
52	1	5	4	4	14	52	5	3	4	12	52	4	5	3		
53	3	4	4	4	15	53	4	4	4	12	53	4	4	4		
54	3	4	4	4	15	54	4	4	4	12	54	4	4	5		
55	3	5	4	5	17	55	5	4	5	14	55	5	5	4		

56	4	4	4	4	16	56	4	4	4	12	56	4	4	4
57	4	4	4	4	16	57	4	4	4	12	57	4	4	4
58	3	4	4	4	15	58	4	4	4	12	58	4	4	4
59	3	3	4	4	14	59	3	4	4	11	59	4	3	4
60	3	3	4	4	14	60	3	4	4	11	60	4	3	4
61	3	3	3	4	13	61	3	3	4	10	61	4	3	4
62	3	4	4	4	15	62	4	4	4	12	62	4	4	3
63	4	4	4	4	16	63	4	4	4	12	63	4	4	3
64	4	5	5	5	19	64	5	5	5	15	64	4	5	3
65	3	5	4	5	17	65	5	4	5	14	65	3	5	3
66	3	5	5	5	18	66	5	5	5	15	66	4	5	4
67	3	5	4	5	17	67	5	4	5	14	67	4	5	4
68	3	4	4	4	15	68	4	4	4	12	68	4	4	3
69	3	5	4	5	17	69	4	5	5	14	69	4	4	3
70	2	4	4	4	14	70	5	4	5	14	70	4	5	3
71	3	4	4	4	15	71	4	5	4	13	71	4	4	3
72	4	4	4	4	16	72	4	4	4	12	72	4	4	3
73	5	3	4	4	16	73	5	4	5	14	73	4	5	2
74	4	5	4	5	18	74	4	4	4	12	74	4	4	4
75	4	3	4	4	15	75	3	4	3	10	75	3	3	4
76	4	5	4	4	17	76	4	3	3	10	76	4	4	3
77	4	5	4	4	17	77	4	5	4	13	77	4	4	4
78	3	4	4	5	16	78	4	4	4	12	78	3	4	4
79	3	5	4	4	16	79	4	4	4	12	79	4	4	4
80	2	3	4	4	13	80	5	5	5	15	80	4	5	4
81	4	5	4	5	18	81	4	4	4	12	81	5	4	4
82	4	5	4	4	17	82	4	4	4	12	82	4	4	3
83	4	5	4	4	17	83	4	4	4	12	83	4	4	4
84	4	4	4	5	17	84	4	4	4	12	84	3	4	5
85	4	5	4	4	17	85	5	5	5	15	85	5	5	4
86	3	4	4	4	15	86	4	4	4	12	86	4	4	4
87	3	5	3	4	15	87	4	4	4	12	87	4	4	4
88	3	4	4	4	15	88	5	4	4	13	88	4	5	3
89	3	4	4	4	15	89	4	5	4	13	89	4	4	3
90	4	5	5	5	19	90	4	5	4	13	90	4	4	4
91	4	5	4	4	17	91	3	4	3	10	91	4	3	4
92	4	4	4	4	16	92	4	4	4	12	92	4	4	3
93	3	5	4	5	17	93	4	4	5	13	93	4	5	3
94	1	4	4	4	13	94	4	5	5	14	94	3	5	2
95	2	4	4	4	14	95	4	4	4	12	95	4	5	3
96	3	4	4	4	15	96	5	5	5	15	96	4	5	4
97	4	3	4	4	15	97	5	4	5	14	97	4	4	5
98	2	5	4	5	16	98	4	4	4	12	98	4	4	4
99	2	5	4	4	15	99	5	5	5	15	99	4	5	4
100	5	5	4	4	18	100	4	4	4	12	100	4	4	4
101	4	4	4	5	17	101	4	4	4	12	101	4	4	4
102	1	5	4	4	14	102	4	4	4	12	102	4	5	3
103	1	4	4	4	13	103	4	5	5	14	103	4	4	3
104	1	5	3	4	13	104	5	4	5	14	104	3	3	3
105	1	4	4	4	13	105	4	3	3	10	105	4	4	2

TABULASI JAWABAN KUESIONER UNTUK VARIABEL (X7), (Y)

No	Habit			TOTAL	
	X7				
	X7.1	X7.2	X7.3		
1	3	4	4	11	
2	3	4	4	11	
3	3	3	4	10	
4	4	4	4	12	
5	4	4	4	12	
6	5	5	5	15	
7	5	4	5	14	
8	5	5	5	15	
9	5	4	5	14	
10	4	4	4	12	
11	4	5	5	14	
12	5	4	5	14	
13	4	3	3	10	
14	4	4	4	12	
15	4	4	4	12	
16	4	4	4	12	
17	4	4	4	12	
18	5	4	5	14	
19	4	4	4	12	
20	4	4	4	12	
21	4	4	4	12	
22	3	4	4	11	
23	5	4	5	14	
24	5	4	4	13	
25	5	4	4	13	
26	4	4	5	13	
27	5	4	4	13	
28	4	4	4	12	
29	5	3	4	12	
30	4	4	4	12	
31	4	4	4	12	
32	5	5	5	15	
33	5	4	4	13	
34	4	4	4	12	
35	4	4	4	12	
36	5	4	5	14	
37	4	4	4	12	
38	4	4	4	12	
39	4	4	4	12	
40	3	4	4	11	
41	3	4	4	11	
42	3	3	4	10	
43	4	4	4	12	
44	4	4	4	12	
45	5	5	5	15	
46	5	4	5	14	
47	5	5	5	15	
48	5	4	5	14	
49	4	4	4	12	
50	5	4	5	14	
51	4	4	4	12	
52	4	4	4	12	
53	4	4	4	12	
54	3	4	4	11	
55	5	4	5	14	

No	Niat Bertransaksi				TOTAL	
	Y					
	Y1	Y2	Y3	Y4		
1	5	4	5	5	19	
2	5	5	5	5	20	
3	5	4	5	5	19	
4	4	4	5	5	18	
5	5	5	5	5	20	
6	3	4	4	4	15	
7	5	4	5	5	19	
8	4	4	4	4	16	
9	5	4	5	5	19	
10	4	4	5	5	18	
11	4	4	4	4	16	
12	5	4	5	5	19	
13	5	4	5	5	19	
14	5	5	5	5	20	
15	5	4	5	5	19	
16	4	4	5	5	18	
17	5	5	5	5	20	
18	3	4	4	4	15	
19	5	4	4	4	17	
20	5	4	4	4	17	
21	4	4	5	5	18	
22	5	4	4	4	17	
23	4	4	4	4	16	
24	5	3	4	4	16	
25	4	4	4	4	16	
26	4	4	4	4	16	
27	5	4	5	5	19	
28	4	3	3	3	13	
29	4	4	4	4	16	
30	4	4	5	5	18	
31	4	5	5	5	19	
32	4	4	4	4	16	
33	5	5	5	5	20	
34	5	4	5	5	19	
35	4	4	4	4	16	
36	5	5	5	5	20	
37	4	4	4	4	16	
38	4	4	4	4	16	
39	4	4	4	4	16	
40	4	5	5	5	19	
41	5	4	5	5	19	
42	4	3	3	3	13	
43	4	4	4	4	16	
44	4	4	4	4	16	
45	4	4	4	4	16	
46	4	3	4	4	15	
47	5	4	4	4	17	
48	5	4	4	4	17	
49	4	4	5	5	18	
50	5	4	4	4	17	
51	4	4	4	4	16	
52	5	3	4	4	16	
53	4	4	4	4	16	
54	4	4	4	4	16	
55	5	4	5	5	19	

56	3	4	4	11
57	5	4	4	13
58	5	4	4	13
59	4	4	5	13
60	5	4	4	13
61	3	4	4	11
62	5	4	5	14
63	5	4	4	13
64	5	4	4	13
65	4	4	5	13
66	5	4	4	13
67	4	4	4	12
68	5	3	4	12
69	4	4	4	12
70	4	4	4	12
71	5	5	5	15
72	5	4	4	13
73	4	4	4	12
74	5	4	5	14
75	4	4	4	12
76	4	4	4	12
77	4	4	4	12
78	3	4	4	11
79	5	4	5	14
80	5	4	4	13
81	5	4	4	13
82	4	4	5	13
83	5	4	4	13
84	4	4	4	12
85	5	3	4	12
86	4	4	4	12
87	4	4	4	12
88	5	5	5	15
89	4	4	5	13
90	5	4	4	13
91	4	4	4	12
92	5	3	4	12
93	4	4	4	12
94	4	4	4	12
95	5	5	5	15
96	5	4	4	13
97	4	4	4	12
98	4	4	4	12
99	3	4	4	11
100	3	4	4	11
101	3	3	4	10
102	4	4	4	12
103	4	4	4	12
104	5	5	5	15
105	5	4	5	14

56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	3	4	4	4	15
60	3	4	4	4	15
61	3	3	4	4	14
62	4	4	4	4	16
63	4	4	4	4	16
64	5	5	5	5	20
65	5	4	5	5	19
66	5	5	5	5	20
67	5	4	5	5	19
68	4	4	4	4	16
69	4	5	5	5	19
70	5	4	5	5	19
71	4	3	3	4	14
72	4	4	4	4	16
73	4	4	4	5	17
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	3	15
76	5	4	5	3	17
77	4	4	4	4	16
78	4	4	4	4	16
79	4	4	4	4	16
80	3	4	4	5	16
81	5	4	5	4	18
82	5	4	4	4	17
83	5	4	4	4	17
84	4	4	5	4	17
85	5	4	4	5	18
86	4	4	4	4	16
87	5	3	4	4	16
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16
90	5	5	5	4	19
91	5	4	4	3	16
92	5	5	4	5	19
93	3	5	5	5	18
94	4	5	4	5	18
95	4	4	4	5	17
96	5	5	5	5	20
97	4	3	4	4	15
98	4	5	4	5	18
99	3	4	4	4	15
100	5	5	4	5	19
101	4	4	4	5	17
102	4	4	4	4	16
103	5	5	4	5	19
104	5	5	4	5	19
105	4	5	5	5	19

Lampiran III

(Hasil Pengolahan Analisis Faktor)

Factor Analysis

[DataSet1]

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.588
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2065.740
df		351
Sig.		.000

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.645
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1320.619
df		231
Sig.		<.001

Rotated Component Matrix^a

	Component							
	1	2	3	4	5	6	7	8
X1.1	.893							
X1.2	.679							
X1.3	.896							
X2.1	.432							
X2.2								
X2.3	.342							
X3.1								
X3.2								
X3.3								
X3.4								
X4.1								
X4.2								
X4.3								
X4.4								
X5.1								
X5.2								
X5.3								
X6.1								
X6.2								
X6.3								
X7.1								
X7.2								
X7.3								
Y1								
Y2								
Y3								
Y4								

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Rotated Component Matrix^a

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
X1.1							.908
X1.2							.747
X1.3							.914
X3.1							.754
X3.2							.890
X3.3							.912
X3.4							.606
X4.2							.961
X4.3							.958
X4.4							.904
X5.1							.918
X5.2							.816
X5.3							.927
X6.1							
X6.2							
X7.1							
X7.2							
X7.3							
Y1							.576
Y2							.862
Y3							.856
Y4							.666

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 5 iterations.

Lampiran IV

(Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.321 **	.383 **	.757 **
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000
	N	105	105	105	105
X1.2	Pearson Correlation	.321 **	1	.339 **	.729 **
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000
	N	105	105	105	105
X1.3	Pearson Correlation	.383 **	.339 **	1	.769 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105
TOTALX1	Pearson Correlation	.757 **	.729 **	.769 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.415 **	.832 **	.353 **	.872 **
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
X3.2	Pearson Correlation	.415 **	1	.473 **	.416 **	.733 **
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
X3.3	Pearson Correlation	.832 **	.473 **	1	.279 **	.865 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.000
	N	105	105	105	105	105
X3.4	Pearson Correlation	.353 **	.416 **	.279 **	1	.608 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004		.000
	N	105	105	105	105	105
TOTALX3	Pearson Correlation	.872 **	.733 **	.865 **	.608 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105

Correlations

		X4.2	X4.3	X4.4	TOTALX4
X4.2	Pearson Correlation	1	.178	.431 **	.811 **
	Sig. (2-tailed)		.069	.000	.000
	N	105	105	105	105
X4.3	Pearson Correlation	.178	1	.481 **	.626 **
	Sig. (2-tailed)	.069		.000	.000
	N	105	105	105	105
X4.4	Pearson Correlation	.431 **	.481 **	1	.809 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105
TOTALX4	Pearson Correlation	.811 **	.626 **	.809 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	TOTALX5
X5.1	Pearson Correlation	1	.229 *	.581 **	.777 **
	Sig. (2-tailed)		.019	.000	.000
	N	105	105	105	105
X5.2	Pearson Correlation	.229 *	1	.536 **	.715 **
	Sig. (2-tailed)	.019		.000	.000
	N	105	105	105	105
X5.3	Pearson Correlation	.581 **	.536 **	1	.893 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105
TOTALX5	Pearson Correlation	.777 **	.715 **	.893 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105

Correlations

		X6.1	X6.2	TOTALX6
X6.1	Pearson Correlation	1	.272 **	.740 **
	Sig. (2-tailed)		.005	.000
	N	105	105	105
X6.2	Pearson Correlation	.272 **	1	.849 **
	Sig. (2-tailed)	.005		.000
	N	105	105	105
TOTALX6	Pearson Correlation	.740 **	.849 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	105	105	105

Correlations

		X7.1	X7.2	X7.3	TOTALX7
X7.1	Pearson Correlation	1	.251 **	.459 **	.821 **
	Sig. (2-tailed)		.010	.000	.000
	N	105	105	105	105
X7.2	Pearson Correlation	.251 **	1	.520 **	.678 **
	Sig. (2-tailed)	.010		.000	.000
	N	105	105	105	105
X7.3	Pearson Correlation	.459 **	.520 **	1	.814 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105
TOTALX7	Pearson Correlation	.821 **	.678 **	.814 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	.209 *	.393 **	.288 **	.647 **
	Sig. (2-tailed)		.033	.000	.003	.000
	N	105	105	105	105	105
Y2	Pearson Correlation	.209 *	1	.483 **	.552 **	.723 **
	Sig. (2-tailed)	.033		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
Y3	Pearson Correlation	.393 **	.483 **	1	.679 **	.835 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105
Y4	Pearson Correlation	.288 **	.552 **	.679 **	1	.827 **
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105
TOTALY	Pearson Correlation	.647 **	.723 **	.835 **	.827 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	105
	Excluded ^a	0
	Total	105

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	105
	Excluded ^a	0
	Total	105

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	4

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	105
	Excluded ^a	0
	Total	105

Cronbach's Alpha	N of Items
.593	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	105
	Excluded ^a	0
	Total	105

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	105
	Excluded ^a	0
	Total	105

Cronbach's Alpha	N of Items
.639	2

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	105
	Excluded ^a	0
	Total	105
		100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.639	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	105
	Excluded ^a	0
	Total	105
		100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	4

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran V

(Method of Succesive Interval)

TRANSFORMASI DATA VARIABEL EKSPETASI KINERJA (X1)

<i>Succesive Interval (X1)</i>									
No	X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL	No	X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL
1	3,314	5,348	2,815	11,477	56	1,000	1,000	1,863	3,863
2	2,081	3,809	2,815	8,705	57	2,081	3,809	2,815	8,705
3	1,000	1,000	1,863	3,863	58	3,314	3,809	4,006	11,129
4	2,081	3,809	2,815	8,705	59	4,833	3,809	5,445	14,088
5	3,314	3,809	4,006	11,129	60	3,314	3,809	4,006	11,129
6	3,314	3,809	4,006	11,129	61	3,314	3,809	4,006	11,129
7	3,314	2,440	2,815	8,568	62	3,314	2,440	4,006	9,760
8	2,081	2,440	2,815	7,336	63	3,314	2,440	4,006	9,760
9	3,314	2,440	4,006	9,760	64	2,081	2,440	2,815	7,336
10	3,314	3,809	4,006	11,129	65	2,081	2,440	2,815	7,336
11	3,314	3,809	4,006	11,129	66	2,081	3,809	2,815	8,705
12	3,314	3,809	4,006	11,129	67	2,081	3,809	2,815	8,705
13	3,314	2,440	4,006	9,760	68	3,314	3,809	4,006	11,129
14	2,081	2,440	2,815	7,336	69	3,314	2,440	4,006	9,760
15	3,314	3,809	4,006	11,129	70	2,081	3,809	2,815	8,705
16	4,833	5,348	5,445	15,626	71	1,000	2,440	1,863	5,302
17	3,314	3,809	4,006	11,129	72	3,314	2,440	1,000	6,754
18	3,314	3,809	4,006	11,129	73	1,000	2,440	1,863	5,302
19	3,314	3,809	4,006	11,129	74	3,314	2,440	4,006	9,760
20	2,081	2,440	2,815	7,336	75	3,314	2,440	2,815	8,568
21	2,081	2,440	2,815	7,336	76	2,081	2,440	2,815	7,336
22	1,000	1,000	1,863	3,863	77	3,314	2,440	4,006	9,760
23	2,081	3,809	2,815	8,705	78	3,314	3,809	4,006	11,129
24	3,314	3,809	4,006	11,129	79	3,314	3,809	4,006	11,129
25	4,833	3,809	5,445	14,088	80	3,314	3,809	4,006	11,129
26	3,314	3,809	4,006	11,129	81	3,314	2,440	4,006	9,760
27	3,314	3,809	4,006	11,129	82	2,081	2,440	2,815	7,336
28	3,314	2,440	4,006	9,760	83	3,314	3,809	4,006	11,129
29	3,314	2,440	4,006	9,760	84	4,833	5,348	5,445	15,626
30	2,081	2,440	2,815	7,336	85	3,314	3,809	4,006	11,129
31	2,081	2,440	2,815	7,336	86	3,314	3,809	4,006	11,129
32	2,081	3,809	2,815	8,705	87	3,314	3,809	4,006	11,129
33	2,081	3,809	2,815	8,705	88	2,081	2,440	2,815	7,336
34	3,314	3,809	4,006	11,129	89	2,081	2,440	2,815	7,336
35	3,314	2,440	4,006	9,760	90	1,000	1,000	1,863	3,863
36	2,081	3,809	2,815	8,705	91	2,081	3,809	2,815	8,705
37	1,000	2,440	1,863	5,302	92	3,314	3,809	4,006	11,129
38	3,314	2,440	1,000	6,754	93	4,833	3,809	5,445	14,088
39	1,000	2,440	1,863	5,302	94	3,314	3,809	4,006	11,129
40	3,314	2,440	4,006	9,760	95	3,314	3,809	4,006	11,129
41	3,314	2,440	2,815	8,568	96	3,314	2,440	4,006	9,760
42	2,081	2,440	2,815	7,336	97	3,314	2,440	4,006	9,760
43	3,314	2,440	4,006	9,760	98	2,081	2,440	2,815	7,336
44	3,314	3,809	4,006	11,129	99	2,081	2,440	2,815	7,336
45	3,314	3,809	4,006	11,129	100	2,081	3,809	2,815	8,705
46	3,314	3,809	4,006	11,129	101	2,081	3,809	2,815	8,705
47	3,314	2,440	4,006	9,760	102	3,314	3,809	4,006	11,129
48	2,081	2,440	2,815	7,336	103	3,314	2,440	4,006	9,760
49	3,314	3,809	4,006	11,129	104	2,081	3,809	2,815	8,705
50	4,833	5,348	5,445	15,626	105	1,000	2,440	1,863	5,302
51	3,314	3,809	4,006	11,129					
52	3,314	3,809	4,006	11,129					
53	3,314	3,809	4,006	11,129					
54	2,081	2,440	2,815	7,336					
55	2,081	2,440	2,815	7,336					

TRANSFORMASI DATA VARIABEL PENGARUH SOSIAL (X3)

<i>Succesive Interval (X3)</i>											
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL	No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
1	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309	56	2,067	2,249	3,088	4,207	11,611
2	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309	57	2,067	2,249	3,088	5,509	12,913
	3,279	2,249	3,088	4,207	12,823	58	1,000	1,000	2,081	3,105	7,186
4	2,067	2,249	3,088	3,105	10,510	59	3,279	3,496	3,088	3,105	12,970
5	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309	60	3,279	3,496	4,326	3,105	14,207
6	4,816	4,910	5,969	5,509	21,203	61	1,000	1,000	2,081	2,116	6,197
7	2,067	2,249	3,088	3,105	10,510	62	2,067	3,496	4,326	4,207	14,096
8	2,067	2,249	3,088	3,105	10,510	63	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309
9	1,000	1,000	2,081	2,116	6,197	64	2,067	3,496	3,088	3,105	11,757
10	2,067	3,496	4,326	3,105	12,995	65	2,067	2,249	3,088	3,105	10,510
11	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309	66	2,067	3,496	2,081	2,116	9,761
12	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309	67	2,067	3,496	4,326	3,105	12,995
13	4,816	4,910	5,969	5,509	21,203	68	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309
14	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309	69	3,279	2,249	4,326	5,509	15,362
15	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309	70	2,067	3,496	4,326	4,207	14,096
16	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309	71	1,000	2,249	4,326	4,207	11,781
17	2,067	2,249	3,088	3,105	10,510	72	3,279	2,249	3,088	4,207	12,823
18	2,067	2,249	3,088	3,105	10,510	73	1,000	2,249	3,088	4,207	10,544
19	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309	74	3,279	2,249	3,088	3,105	11,722
20	2,067	2,249	3,088	3,105	10,510	75	3,279	2,249	3,088	3,105	11,722
21	2,067	2,249	3,088	3,105	10,510	76	2,067	2,249	4,326	3,105	11,747
22	1,000	1,000	2,081	2,116	6,197	77	3,279	2,249	4,326	3,105	12,959
23	2,067	3,496	4,326	3,105	12,995	78	3,279	2,249	1,000	4,207	10,735
24	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309	79	1,000	2,249	2,081	4,207	9,536
25	4,816	3,496	4,326	5,509	18,147	80	3,279	2,249	4,326	3,105	12,959
26	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309	81	3,279	2,249	3,088	2,116	10,732
27	3,279	1,000	2,081	2,116	8,476	82	2,067	2,249	3,088	1,000	8,404
28	3,279	2,249	4,326	4,207	14,061	83	3,279	2,249	4,326	2,116	11,970
29	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309	84	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309
30	2,067	4,910	4,326	4,207	15,510	85	3,279	3,496	4,326	5,509	16,610
31	2,067	2,249	3,088	3,105	10,510	86	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309
32	1,000	2,249	3,088	3,105	9,442	87	3,279	2,249	4,326	4,207	14,061
33	3,279	2,249	3,088	3,105	11,722	88	2,067	2,249	3,088	4,207	11,611
34	3,279	1,000	2,081	2,116	8,476	89	3,279	3,496	4,326	3,105	14,207
35	3,279	2,249	4,326	4,207	14,061	90	4,816	4,910	5,969	3,105	18,800
36	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309	91	3,279	3,496	4,326	2,116	13,218
37	3,279	4,910	4,326	4,207	16,722	92	3,279	3,496	4,326	3,105	14,207
38	2,067	3,496	4,326	4,207	14,096	93	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309
39	2,067	3,496	4,326	4,207	14,096	94	2,067	,249	3,088	5,509	12,913
40	2,067	2,249	3,088	3,105	10,510	95	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309
41	1,000	1,000	2,081	2,116	6,197	96	3,279	2,249	3,088	4,207	12,823
42	2,067	3,496	4,326	3,105	12,995	97	3,279	2,249	3,088	4,207	12,823
43	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309	98	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309
44	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309	99	4,816	3,496	4,326	5,509	18,147
45	1,000	1,000	2,081	5,509	9,589	100	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309
46	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309	101	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309
47	2,067	2,249	3,088	4,207	11,611	102	3,279	2,249	3,088	4,207	12,823
48	2,067	2,249	3,088	3,105	10,510	103	3,279	2,249	3,088	4,207	12,823
49	1,000	1,000	2,081	3,105	7,186	104	2,067	2,249	3,088	3,105	10,510
50	3,279	3,496	3,088	2,116	11,980	105	2,067	2,249	3,088	3,105	10,510
51	3,279	3,496	4,326	4,207	15,309						
52	3,279	3,496	4,326	3,105	14,207						
53	2,067	2,249	3,088	3,105	10,510						
54	2,067	2,249	3,088	2,116	9,520						
55	3,279	3,496	4,326	3,105	14,207						

TRANSFORMASI DATA KONDISI FASILITAS (X4)

<i>Succesive Interval (X4)</i>									
No	X4.1	X4.2	X4.3	TOTAL	No	X4.1	X4.2	X4.3	TOTAL
1	2,181	2,181	2,191	6,552	56	3,427	3,407	3,361	10,196
2	2,181	2,181	2,191	6,552	57	2,181	2,181	2,191	6,552
3	1,000	1,000	1,000	3,000	58	2,181	2,181	2,191	6,552
4	3,427	3,407	2,191	9,025	59	1,000	1,000	1,000	3,000
5	3,427	3,407	3,361	10,196	60	3,427	3,407	2,191	9,025
6	3,427	3,407	3,361	10,196	61	3,427	3,407	3,361	10,196
7	4,910	4,833	4,658	14,401	62	3,427	3,407	3,361	10,196
8	3,427	3,407	3,361	10,196	63	4,910	4,833	4,658	14,401
9	3,427	3,407	3,361	10,196	64	3,427	3,407	3,361	10,196
10	2,181	2,181	2,191	6,552	65	3,427	3,407	3,361	10,196
11	2,181	2,181	2,191	6,552	66	3,427	3,407	3,361	10,196
12	1,000	1,000	1,000	3,000	67	2,181	2,181	2,191	6,552
13	3,427	3,407	3,361	10,196	68	2,181	2,181	2,191	6,552
14	2,181	2,181	2,191	6,552	69	3,427	3,407	3,361	10,196
15	2,181	2,181	2,191	6,552	70	3,427	3,407	3,361	10,196
16	1,000	1,000	1,000	3,000	71	3,427	3,407	3,361	10,196
17	3,427	3,407	2,191	9,025	72	2,181	2,181	3,361	7,722
18	3,427	3,407	3,361	10,196	73	2,181	2,181	2,191	6,552
19	3,427	3,407	4,658	11,493	74	3,427	3,407	3,361	10,196
20	2,181	2,181	2,191	6,552	75	4,910	4,833	4,658	14,401
21	2,181	2,181	2,191	6,552	76	2,181	2,181	2,191	6,552
22	2,181	2,181	2,191	6,552	77	2,181	2,181	3,361	7,722
23	1,000	1,000	1,000	3,000	78	3,427	3,407	3,361	10,196
24	3,427	3,407	2,191	9,025	79	3,427	3,407	3,361	10,196
25	3,427	3,407	3,361	10,196	80	3,427	3,407	3,361	10,196
26	3,427	3,407	4,658	11,493	81	2,181	2,181	3,361	7,722
27	3,427	3,407	3,361	10,196	82	2,181	2,181	2,191	6,552
28	3,427	3,407	3,361	10,196	83	3,427	3,407	3,361	10,196
29	2,181	2,181	3,361	7,722	84	4,910	4,833	4,658	14,401
30	2,181	2,181	3,361	7,722	85	3,427	3,407	3,361	10,196
31	2,181	2,181	2,191	6,552	86	3,427	3,407	3,361	10,196
32	2,181	2,181	2,191	6,552	87	3,427	3,407	3,361	10,196
33	3,427	3,407	2,191	9,025	88	2,181	2,181	2,191	6,552
34	3,427	3,407	3,361	10,196	89	2,181	2,181	2,191	6,552
35	3,427	3,407	3,361	10,196	90	1,000	1,000	1,000	3,000
36	4,910	4,833	4,658	14,401	91	3,427	3,407	2,191	9,025
37	3,427	3,407	3,361	10,196	92	3,427	3,407	3,361	10,196
38	3,427	3,407	3,361	10,196	93	3,427	3,407	4,658	11,493
39	2,181	2,181	2,191	6,552	94	3,427	4,833	3,361	11,622
40	2,181	2,181	2,191	6,552	95	3,427	3,407	3,361	10,196
41	1,000	1,000	1,000	3,000	96	3,427	3,407	3,361	10,196
42	3,427	3,407	3,361	10,196	97	2,181	3,407	3,361	8,949
43	2,181	2,181	2,191	6,552	98	2,181	3,407	2,191	7,779
44	2,181	2,181	2,191	6,552	99	2,181	2,181	2,191	6,552
45	1,000	1,000	1,000	3,000	100	2,181	2,181	2,191	6,552
46	3,427	3,407	2,191	9,025	101	3,427	2,181	2,191	7,799
47	3,427	3,407	3,361	10,196	102	3,427	2,181	3,361	8,969
48	3,427	3,407	3,361	10,196	103	2,181	2,181	3,361	7,722
49	2,181	2,181	2,191	6,552	104	3,427	3,407	2,191	9,025
50	2,181	2,181	2,191	6,552	105	2,181	2,181	1,000	5,361
51	3,427	3,407	3,361	10,196					
52	2,181	2,181	2,191	6,552					
53	2,181	2,181	2,191	6,552					
54	1,000	1,000	1,000	3,000					
55	3,427	3,407	2,191	9,025					

TRANSFORMASI DATA VARIABEL MOTIVASI HEDONIS (X5)

<i>Succesive Interval (X5)</i>									
No	X5.1	X5.2	X5.3	TOTAL	No	X5.1	X5.2	X5.3	TOTAL
1	3,568	3,766	3,617	10,950	56	2,283	2,371	2,311	6,964
2	3,568	3,766	3,617	10,950	57	2,283	3,766	2,311	8,359
3	3,568	3,766	3,617	10,950	58	2,283	3,766	2,311	8,359
4	3,568	3,766	3,617	10,950	59	3,568	3,766	3,617	10,950
5	2,283	2,371	2,311	6,964	60	3,568	2,371	3,617	9,556
6	2,283	2,371	2,311	6,964	61	2,283	3,766	2,311	8,359
7	1,000	1,000	1,000	3,000	62	2,283	2,371	2,311	6,964
8	2,283	3,766	2,311	8,359	63	2,283	2,371	2,311	6,964
9	3,568	3,766	3,617	10,950	64	2,283	3,766	2,311	8,359
10	3,568	2,371	2,311	8,249	65	2,283	3,766	2,311	8,359
11	3,568	3,766	3,617	10,950	66	3,568	3,766	3,617	10,950
12	2,283	2,371	3,617	8,271	67	3,568	2,371	3,617	9,556
13	3,568	3,766	2,311	9,644	68	2,283	2,371	2,311	6,964
14	3,568	3,766	2,311	9,644	69	2,283	2,371	2,311	6,964
15	3,568	3,766	3,617	10,950	70	2,283	3,766	2,311	8,359
16	3,568	3,766	3,617	10,950	71	2,283	2,371	2,311	6,964
17	3,568	3,766	3,617	10,950	72	2,283	2,371	2,311	6,964
18	2,283	2,371	2,311	6,964	73	1,000	1,000	1,000	3,000
19	2,283	2,371	2,311	6,964	74	2,283	3,766	2,311	8,359
20	2,283	2,371	2,311	6,964	75	3,568	3,766	3,617	10,950
21	1,000	1,000	1,000	3,000	76	5,023	3,766	5,114	13,902
22	2,283	3,766	3,617	9,666	77	3,568	3,766	3,617	10,950
23	3,568	3,766	3,617	10,950	78	3,568	3,766	3,617	10,950
24	5,023	3,766	3,617	12,405	79	3,568	2,371	3,617	9,556
25	3,568	3,766	3,617	10,950	80	3,568	2,371	3,617	9,556
26	2,283	2,371	2,311	6,964	81	2,283	2,371	2,311	6,964
27	2,283	2,371	2,311	6,964	82	2,283	2,371	2,311	6,964
28	1,000	1,000	1,000	3,000	83	2,283	3,766	2,311	8,359
29	2,283	3,766	2,311	8,359	84	2,283	3,766	2,311	8,359
30	3,568	3,766	3,617	10,950	85	3,568	3,766	3,617	10,950
31	3,568	3,766	3,617	10,950	86	3,568	2,371	3,617	9,556
32	5,023	5,522	5,114	15,658	87	2,283	3,766	2,311	8,359
33	3,568	3,766	3,617	10,950	88	1,000	2,371	1,000	4,371
34	3,568	3,766	3,617	10,950	89	1,000	2,371	1,000	4,371
35	3,568	3,766	3,617	10,950	90	3,568	2,371	3,617	9,556
36	2,283	2,371	2,311	6,964	91	3,568	2,371	2,311	8,249
37	2,283	2,371	2,311	6,964	92	2,283	2,371	2,311	6,964
38	3,568	3,766	3,617	10,950	93	3,568	2,371	3,617	9,556
39	2,283	2,371	2,311	6,964	94	3,568	3,766	3,617	10,950
40	2,283	2,371	2,311	6,964	95	3,568	3,766	3,617	10,950
41	1,000	1,000	1,000	3,000	96	3,568	3,766	3,617	10,950
42	2,283	3,766	2,311	8,359	97	3,568	2,371	3,617	9,556
43	3,568	3,766	3,617	10,950	98	2,283	2,371	2,311	6,964
44	5,023	3,766	5,114	13,902	99	3,568	3,766	3,617	10,950
45	3,568	3,766	3,617	10,950	100	5,023	5,522	5,114	15,658
46	3,568	3,766	3,617	10,950	101	3,568	3,766	3,617	10,950
47	3,568	2,371	3,617	9,556	102	3,568	3,766	3,617	10,950
48	3,568	2,371	3,617	9,556	103	3,568	3,766	3,617	10,950
49	2,283	2,371	2,311	6,964	104	2,283	2,371	2,311	6,964
50	2,283	2,371	2,311	6,964	105	2,283	2,371	2,311	6,964
51	2,283	3,766	2,311	8,359					
52	3,568	3,766	3,617	10,950					
53	3,568	2,371	3,617	9,556					
54	3,568	2,371	3,617	9,556					
55	2,283	2,371	2,311	6,964					

TRANSFORMASI DATA VARIABEL NILAI HARGA (X6)

<i>Succesive Interval (X6)</i>							
No	X6.1	X6.2	TOTAL	No	X6.1	X6.2	TOTAL
1	3,407	2,371	5,779	56	3,407	3,635	7,043
2	3,407	2,371	5,779	57	3,407	2,371	5,779
3	2,159	1,000	3,159	58	3,407	2,371	5,779
4	2,159	3,635	5,794	59	3,407	3,635	7,043
5	2,159	3,635	5,794	60	3,407	2,371	5,779
6	3,407	3,635	7,043	61	3,407	2,371	5,779
7	3,407	4,946	8,353	62	2,159	2,371	4,530
8	3,407	3,635	7,043	63	2,159	2,371	4,530
9	2,159	3,635	5,794	64	2,159	3,635	5,794
10	2,159	3,635	5,794	65	2,159	3,635	5,794
11	3,407	2,371	5,779	66	3,407	3,635	7,043
12	4,887	2,371	7,258	67	3,407	2,371	5,779
13	3,407	1,000	4,407	68	2,159	3,635	5,794
14	3,407	3,635	7,043	69	2,159	2,371	4,530
15	3,407	4,946	8,353	70	2,159	2,371	4,530
16	2,159	4,946	7,105	71	2,159	3,635	5,794
17	2,159	3,635	5,794	72	2,159	3,635	5,794
18	1,000	3,635	4,635	73	1,000	2,371	3,371
19	3,407	2,371	5,779	74	3,407	2,371	5,779
20	3,407	2,371	5,779	75	3,407	2,371	5,779
21	3,407	2,371	5,779	76	2,159	2,371	4,530
22	3,407	2,371	5,779	77	3,407	2,371	5,779
23	2,159	3,635	5,794	78	3,407	3,635	7,043
24	1,000	2,371	3,371	79	3,407	3,635	7,043
25	3,407	2,371	5,779	80	3,407	3,635	7,043
26	1,000	2,371	3,371	81	3,407	2,371	5,779
27	3,407	2,371	5,779	82	2,159	2,371	4,530
28	3,407	2,371	5,779	83	3,407	3,635	7,043
29	2,159	2,371	4,530	84	4,887	4,946	9,833
30	3,407	2,371	5,779	85	3,407	3,635	7,043
31	3,407	3,635	7,043	86	3,407	3,635	7,043
32	3,407	2,371	5,779	87	3,407	3,635	7,043
33	4,887	4,946	9,833	88	2,159	2,371	4,530
34	3,407	3,635	7,043	89	2,159	2,371	4,530
35	3,407	3,635	7,043	90	3,407	3,635	7,043
36	3,407	3,635	7,043	91	3,407	3,635	7,043
37	2,159	2,371	4,530	92	2,159	2,371	4,530
38	2,159	2,371	4,530	93	2,159	2,371	4,530
39	1,000	1,000	2,000	94	1,000	1,000	2,000
40	2,159	3,635	5,794	95	2,159	3,635	5,794
41	3,407	3,635	7,043	96	3,407	2,371	5,779
42	3,407	3,635	7,043	97	4,887	2,371	7,258
43	4,887	4,946	9,833	98	3,407	1,000	4,407
44	3,407	3,635	7,043	99	3,407	2,371	5,779
45	3,407	3,635	7,043	100	3,407	3,635	7,043
46	3,407	3,635	7,043	101	3,407	4,946	8,353
47	2,159	2,371	4,530	102	2,159	3,635	5,794
48	2,159	2,371	4,530	103	2,159	2,371	4,530
49	2,159	2,371	4,530	104	2,159	3,635	5,794
50	2,159	2,371	4,530	105	1,000	2,371	3,371
51	1,000	1,000	2,000				
52	2,159	3,635	5,794				
53	3,407	3,635	7,043				
54	4,887	3,635	8,522				
55	3,407	3,635	7,043				

TRANSFORMASI DATA VARIABEL KEBIASAAN (X7)

<i>Succesive Interval (X7)</i>									
No	X7.1	X7.2	X7.3	TOTAL	No	X7.1	X7.2	X7.3	TOTAL
1	1,000	2,004	3,301	6,305	56	2,194	3,040	3,301	8,535
2	3,402	3,040	3,301	9,743	57	1,000	3,040	3,301	7,341
3	3,402	4,269	2,100	9,771	58	3,402	4,269	3,301	10,972
4	2,194	3,040	2,100	7,334	59	3,402	4,269	3,301	10,972
5	3,402	4,269	3,301	10,972	60	4,766	5,765	4,707	15,238
6	2,194	4,269	4,707	11,170	61	3,402	4,269	3,301	10,972
7	3,402	3,040	3,301	9,743	62	3,402	4,269	3,301	10,972
8	3,402	3,040	3,301	9,743	63	2,194	3,040	2,100	7,334
9	3,402	4,269	3,301	10,972	64	2,194	3,040	2,100	7,334
10	2,194	4,269	3,301	9,764	65	1,000	2,004	1,000	4,004
11	3,402	4,269	3,301	10,972	66	3,402	4,269	3,301	10,972
12	3,402	3,040	3,301	9,743	67	2,194	3,040	2,100	7,334
13	3,402	3,040	3,301	9,743	68	2,194	3,040	2,100	7,334
14	2,194	2,004	3,301	7,500	69	1,000	2,004	1,000	4,004
15	2,194	4,269	2,100	8,563	70	2,194	4,269	4,707	11,170
16	2,194	4,269	2,100	8,563	71	3,402	4,269	3,301	10,972
17	1,000	4,269	2,100	7,369	72	2,194	4,269	3,301	9,764
18	3,402	4,269	2,100	9,771	73	2,194	3,040	3,301	8,535
19	2,194	4,269	3,301	9,764	74	2,194	3,040	3,301	8,535
20	2,194	4,269	3,301	9,764	75	2,194	3,040	2,100	7,334
21	3,402	3,040	2,100	8,542	76	2,194	3,040	2,100	7,334
22	4,766	3,040	2,100	9,906	77	2,194	4,269	2,100	8,563
23	3,402	2,004	1,000	6,406	78	2,194	4,269	2,100	8,563
24	3,402	4,269	2,100	9,771	79	2,194	1,000	3,301	6,496
25	3,402	4,269	1,000	8,670	80	2,194	2,004	3,301	7,500
26	3,402	4,269	3,301	10,972	81	2,194	4,269	2,100	8,563
27	2,194	3,040	1,000	6,234	82	3,402	4,269	3,301	10,972
28	2,194	3,040	3,301	8,535	83	3,402	4,269	3,301	10,972
29	1,000	2,004	3,301	6,305	84	2,194	3,040	2,100	7,334
30	3,402	3,040	2,100	8,542	85	2,194	3,040	2,100	7,334
31	3,402	4,269	3,301	10,972	86	1,000	2,004	1,000	4,004
32	3,402	4,269	3,301	10,972	87	3,402	4,269	2,100	9,771
33	4,766	5,765	3,301	13,832	88	3,402	4,269	3,301	10,972
34	3,402	4,269	4,707	12,378	89	3,402	4,269	4,707	12,378
35	3,402	4,269	3,301	10,972	90	3,402	5,765	3,301	12,468
36	3,402	3,040	2,100	8,542	91	2,194	4,269	2,100	8,563
37	2,194	2,004	1,000	5,198	92	3,402	4,269	3,301	10,972
38	2,194	3,040	3,301	8,535	93	4,766	4,269	4,707	13,742
39	1,000	4,269	3,301	8,570	94	3,402	4,269	3,301	10,972
40	2,194	4,269	3,301	9,764	95	3,402	4,269	3,301	10,972
41	3,402	5,765	4,707	13,874	96	3,402	3,040	3,301	9,743
42	4,766	4,269	3,301	12,336	97	3,402	3,040	3,301	9,743
43	3,402	4,269	3,301	10,972	98	2,194	3,040	2,100	7,334
44	3,402	4,269	3,301	10,972	99	2,194	3,040	2,100	7,334
45	3,402	3,040	2,100	8,542	100	2,194	4,269	2,100	8,563
46	3,402	3,040	2,100	8,542	101	4,766	5,765	4,707	15,238
47	3,402	4,269	3,301	10,972	102	3,402	4,269	3,301	10,972
48	4,766	4,269	2,100	11,135	103	3,402	4,269	3,301	10,972
49	2,194	3,040	2,100	7,334	104	3,402	4,269	3,301	10,972
50	2,194	3,040	1,000	6,234	105	2,194	3,040	2,100	7,334
51	2,194	3,040	3,301	8,535					
52	1,000	3,040	3,301	7,341					
53	3,402	3,040	3,301	9,743					
54	3,402	4,269	4,707	12,378					
55	2,194	4,269	3,301	9,764					

NIAT BERTRANSAKSI (Y)

<i>Succesive Interval (Y)</i>											
No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	TOTAL	No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	TOTAL
1	5,333	4,718	4,469	4,820	19,340	56	3,169	2,108	2,070	2,598	9,945
2	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231	57	3,169	2,108	1,000	2,598	8,875
3	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231	58	4,140	3,299	2,070	2,598	12,108
4	3,169	2,108	2,070	2,598	9,945	59	3,169	2,108	3,173	3,619	12,068
5	3,169	2,108	2,070	2,598	9,945	60	3,169	2,108	4,469	3,619	13,365
6	2,240	1,000	1,000	1,789	6,029	61	2,240	1,000	2,070	2,598	7,908
7	2,240	3,299	3,173	3,619	12,331	62	4,140	2,108	2,070	2,598	10,917
8	2,240	2,108	2,070	2,598	9,017	63	4,140	3,299	2,070	2,598	12,108
9	5,333	2,108	2,070	2,598	12,110	64	4,140	3,299	2,070	2,598	12,108
10	5,333	1,000	1,000	1,789	9,122	65	4,140	3,299	3,173	2,598	13,210
11	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231	66	3,169	3,299	4,469	2,598	13,535
12	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231	67	4,140	3,299	3,173	1,789	12,401
13	4,140	2,108	2,070	3,619	11,938	68	3,169	3,299	3,173	2,598	12,239
14	3,169	2,108	2,070	2,598	9,945	69	3,169	2,108	3,173	3,619	12,068
15	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231	70	3,169	2,108	3,173	4,820	13,270
16	5,333	4,718	4,469	4,820	19,340	71	3,169	2,108	2,070	3,619	10,966
17	3,169	2,108	2,070	2,598	9,945	72	3,169	2,108	2,070	3,619	10,966
18	3,169	2,108	2,070	2,598	9,945	73	3,169	3,299	2,070	3,619	12,157
19	2,240	1,000	1,000	1,789	6,029	74	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231
20	3,169	3,299	3,173	2,598	12,239	75	5,333	4,718	4,469	3,619	18,138
21	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231	76	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231
22	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231	77	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231
23	5,333	4,718	4,469	4,820	19,340	78	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231
24	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231	79	3,169	2,108	2,070	2,598	9,945
25	5,333	2,108	2,070	2,598	12,110	80	3,169	2,108	2,070	3,619	10,966
26	5,333	1,000	1,000	1,789	9,122	81	2,240	1,000	1,000	4,820	9,060
27	2,240	3,299	3,173	2,598	11,310	82	3,169	3,299	2,070	3,619	12,157
28	3,169	3,299	3,173	3,619	13,260	83	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231
29	2,240	3,299	3,173	4,820	13,532	84	5,333	3,299	4,469	3,619	16,720
30	5,333	2,108	2,070	2,598	12,110	85	4,140	3,299	3,173	2,598	13,210
31	4,140	2,108	2,070	2,598	10,917	86	3,169	3,299	3,173	2,598	12,239
32	4,140	2,108	2,070	2,598	10,917	87	3,169	2,108	2,070	2,598	9,945
33	3,169	1,000	1,000	1,789	6,958	88	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231
34	2,240	3,299	3,173	2,598	11,310	89	5,333	4,718	4,469	1,789	16,309
35	2,240	3,299	3,173	3,619	12,331	90	4,140	3,299	3,173	1,789	12,401
36	2,240	3,299	3,173	4,820	13,532	91	4,140	3,299	3,173	1,789	12,401
37	5,333	3,299	3,173	3,619	15,424	92	4,140	3,299	3,173	1,000	11,612
38	1,000	3,299	3,173	3,619	11,091	93	3,169	2,108	2,070	1,000	8,348
39	2,240	2,108	2,070	3,619	10,038	94	3,169	2,108	2,070	2,598	9,945
40	4,140	3,299	1,000	4,820	13,260	95	2,240	1,000	1,000	1,789	6,029
41	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231	96	4,140	2,108	2,070	3,619	11,938
42	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231	97	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231
43	4,140	3,299	3,173	2,598	13,210	98	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231
44	3,169	2,108	3,173	2,598	11,047	99	3,169	2,108	3,173	2,598	11,047
45	2,240	1,000	1,000	1,789	6,029	100	3,169	2,108	2,070	2,598	9,945
46	4,140	2,108	4,469	3,619	14,336	101	4,140	3,299	3,173	2,598	13,210
47	4,140	3,299	3,173	2,598	13,210	102	5,333	4,718	4,469	2,598	17,117
48	4,140	3,299	1,000	2,598	11,037	103	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231
49	2,240	4,718	2,070	1,789	10,817	104	4,140	3,299	3,173	3,619	14,231
50	3,169	2,108	3,173	1,000	9,450	105	4,140	3,299	3,173	2,598	13,210
51	3,169	2,108	2,070	1,789	9,136						
52	2,240	1,000	2,070	1,000	6,311						
53	4,140	2,108	1,000	1,000	8,249						
54	4,140	3,299	3,173	1,000	11,612						
55	4,140	3,299	2,070	1,000	10,510						

Lampiran VI

(Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linear Berganda)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.857 ^a	.734	.717	1.37298	1.923

a. Predictors: (Constant), X7, X1, X4, X6, X5, X3

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509.136	6	84.856	45.015	.000 ^b
	Residual	184.737	98	1.885		
	Total	693.873	104			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X7, X1, X4, X6, X5, X3

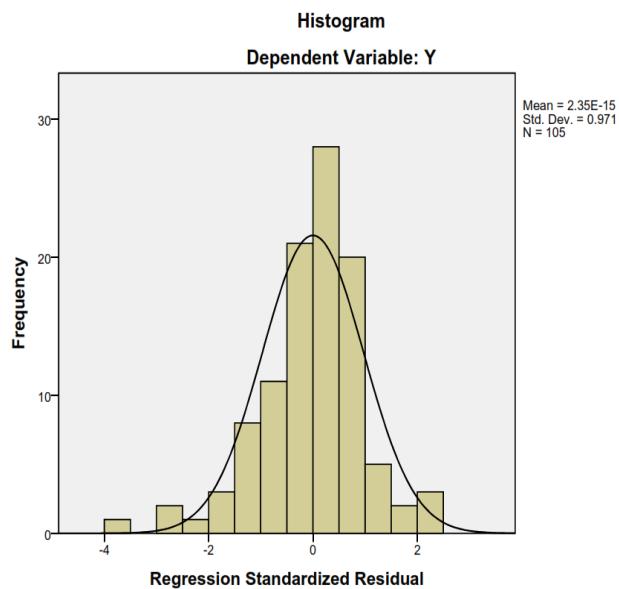
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error				Zero-order
1	(Constant)	-.623	1.244	-.501	.618	
	X1	.162	.125	1.301	.196	.721
	X3	.486	.103	4.733	.000	.797
	X4	.154	.075	2.045	.044	.209
	X5	.299	.106	2.832	.006	.725
	X6	.244	.130	1.875	.064	.489
	X7	-.094	.072	-.069	-.1309	-.102

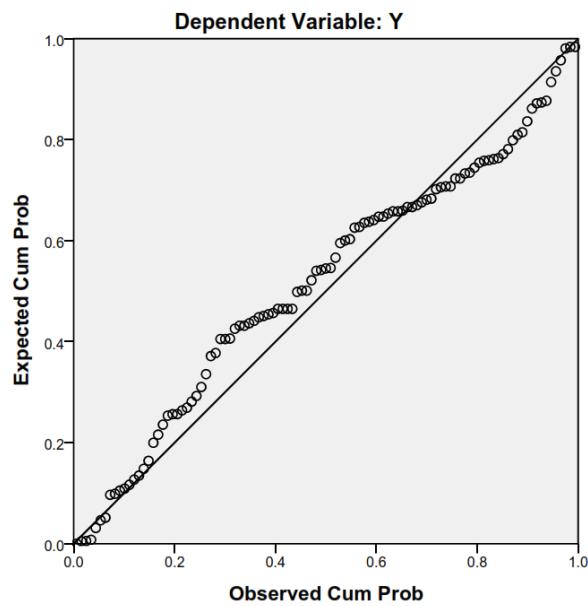
Coefficients^a

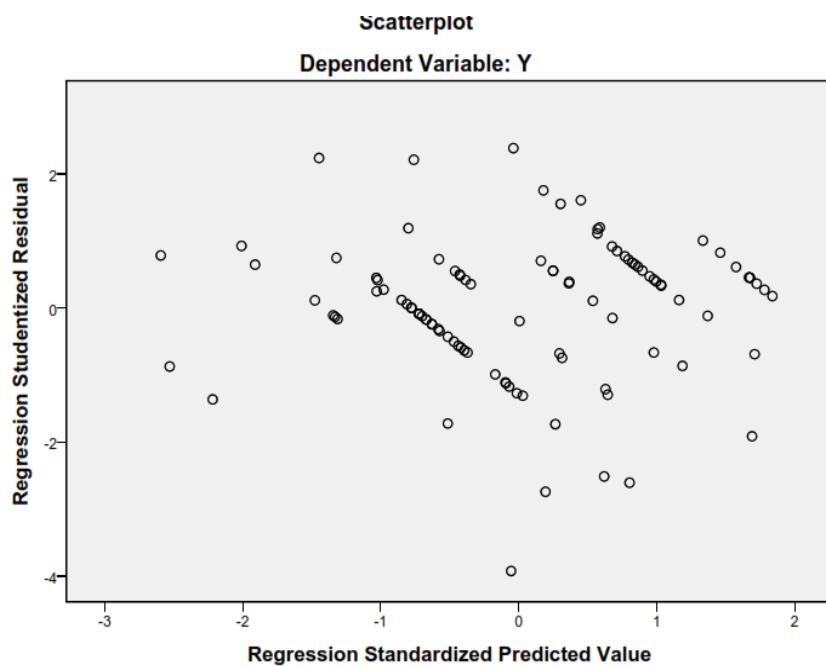
Model	Correlations		Collinearity Statistics		
	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)				
	X1	.130	.068	.306	3.264
	X3	.431	.247	.264	3.786
	X4	.202	.107	.978	1.023
	X5	.275	.148	.390	2.564
	X6	.186	.098	.596	1.678
	X7	-.131	-.068	.990	1.010

a. Dependent Variable: Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33278510
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.079
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran VII

(Tabel t)

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
105	0,677	1,290	1,659	1,983	2,362	2,623	0,066	0,125	0,160	0,190	0,225	0,248
106	0,677	1,290	1,659	1,983	2,362	2,623	0,066	0,124	0,159	0,189	0,224	0,247
107	0,677	1,290	1,659	1,982	2,362	2,623	0,065	0,124	0,158	0,188	0,223	0,246
108	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622	0,065	0,123	0,158	0,187	0,222	0,245
109	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622	0,065	0,123	0,157	0,187	0,221	0,244
110	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,621	0,064	0,122	0,156	0,186	0,220	0,242
111	0,677	1,289	1,659	1,982	2,360	2,621	0,064	0,121	0,156	0,185	0,219	0,241
112	0,677	1,289	1,659	1,981	2,360	2,620	0,064	0,121	0,155	0,184	0,218	0,240
113	0,677	1,289	1,658	1,981	2,360	2,620	0,064	0,120	0,154	0,183	0,217	0,239
114	0,677	1,289	1,658	1,981	2,360	2,620	0,063	0,120	0,153	0,182	0,216	0,238
115	0,677	1,289	1,658	1,981	2,359	2,619	0,063	0,119	0,153	0,182	0,215	0,237
116	0,677	1,289	1,658	1,981	2,359	2,619	0,063	0,119	0,152	0,181	0,214	0,236
117	0,677	1,289	1,658	1,980	2,359	2,619	0,062	0,118	0,152	0,180	0,213	0,235
118	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,618	0,062	0,118	0,151	0,179	0,212	0,234
119	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,618	0,062	0,117	0,150	0,179	0,211	0,233
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	0,062	0,117	0,150	0,178	0,210	0,232
121	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	0,061	0,116	0,149	0,177	0,210	0,231
122	0,677	1,289	1,657	1,980	2,357	2,617	0,061	0,116	0,148	0,176	0,209	0,231
123	0,676	1,288	1,657	1,979	2,357	2,616	0,061	0,115	0,148	0,176	0,208	0,230
124	0,676	1,288	1,657	1,979	2,357	2,616	0,061	0,115	0,147	0,175	0,207	0,229
125	0,676	1,288	1,657	1,979	2,357	2,616	0,060	0,114	0,147	0,174	0,206	0,228
126	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,615	0,060	0,114	0,146	0,174	0,205	0,227
127	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,615	0,060	0,114	0,145	0,173	0,205	0,226
128	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,615	0,060	0,113	0,145	0,172	0,204	0,225
129	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,614	0,059	0,113	0,144	0,172	0,203	0,224
130	0,676	1,288	1,657	1,978	2,355	2,614	0,059	0,112	0,144	0,171	0,202	0,223